

Penelitian Pengembangan Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2020



LAPORAN PENELITIAN
B/18/LPPM/2020

**PERSEPSI STAKEHOLDERS TENTANG VISI, MISI DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PASCASARJANA IAIN METRO LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM**

Dr. Khoirurrijal, S.Ag., M.A
J. Sutarjo, M.Pd



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 2020



**LAPORAN PENELITIAN
B/18/LPPM/2020**

**PERSEPSI *STAKEHOLDERS* TENTANG VISI, MISI DAN
TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN
BAHASA ARAB PASCASARJANA IAIN METRO
LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PENGEMBANGAN KURIKULUM**

**PENELITIAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PASCASARJANA IAIN METRO TAHUN 2020**

Oleh:

- 1. Dr. Khoirurrijal, S.Ag., M.A (Ketua Tim)**
- 2. J. Sutarjo, M.Pd (Anggota)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2020**

Halaman Pengesahan Laporan Penelitian Individual Dosen

Judul Penelitian : Persepsi *Stakeholders* Tentang Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum

Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa Arab

Kategori Penelitian : Penelitian Pengembangan Prodi

Ketua Peneliti : Dr. Khoirurrijal, S.Ag., M.A.

NIP : 19730321 200312 1 002

Anggota Peneliti : J. Sutarjo, M.Pd

NIP : 19760607 200312 1 002

Telp/HP : 081368011273 dan 081379070714

e-mail : khoirurrijal@yahoo.com
sandaljepit_76@yahoo.com

Lokasi penelitian : IAIN Metro Lampung

Lama Penelitian : 6 (Enam) Bulan

Biaya Diperlukan : Rp 9.600.000,00

Metro, 14 Oktober 2020

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian
dan Penerbitan



Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum
NIP. 19791223 200604 1 001

Ketua Peneliti,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
NIP. 19730321 200312 1 002



Ketua LPPM,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN DAN ORISINALITAS

Dengan ini saya ketua penelitian :

Nama : Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA

NIP : 19730321 200312 1 002

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul: PERSEPSI *STAKEHOLDERS* TENTANG VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB PASCASARJANA IAIN METRO LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM adalah orisinal yang belum diteliti sebelumnya dan naskah penelitian ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/karya kami sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Metro, 14 Oktober 2020

Yang Menyatakan



Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA
NIP. 19730321 200312 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdu lillah wa syukru lillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul : **"Persepsi Stakeholders Tentang Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum"** dapat diselesaikan pada waktu yang ditentukan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada Yth :

1. Rektor IAIN Metro
2. Kepala LPPM IAIN Metro
3. Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Metro

Semoga semua bantuan dan dukungan mereka dapat bermanfaat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah *Azza Wa Jalla*, *amin*.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang budiman sehingga penelitian lebih lanjut dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Akhirnya, peneliti berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *amin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Visi Misi dan Tujuan	8
B. Pengembangan Kurikulum	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Sumber Data Penelitian	32
1. Sumber Data Primer.....	32
2. Sumber Data Sekunder	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	33
BAB IV LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Sejarah Pembukaan Program Pascasarjana PBA IAIN Metro	34
B. Profil Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab	41
C. Persepsi <i>Stakeholders</i> Tentang Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung	46

D. Pembahasan	49
E. Implikasi Temuan Terhadap Rumusan Visi, Misi, dan Pengembangan Kurikulum	56
BAB V KESIMPULAN	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
Lampiran	69
<i>Curriculum Vitae</i>	75

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa persepsi *Stakeholders* tentang rumusan visi, misi dan tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro dan implikasinya terhadap pengembangan kurikulum.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan *deskriptif kualitatif* menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Persepsi stakeholders tentang rumusan visi, misi dan tujuan Prodi Magister PBA adalah: (a) Jangkauan visi S2 PBA IAIN Metro tidak hanya pada tingkat regional dan nasional saja, tetapi agar dapat diperluas menjangkau tingkat internasional; (b) Bahasa misi agar dirumuskan secara operasional sehingga langsung dapat dimengerti dan dilaksanakan tanpa menerka-nerka lagi; (c) Visi agar mengakomodir tentang perkembangan teknologi; (d) Agar pada orientasi *socio-eco-technopreneurship* tidak perlu mengakomodir secara keseluruhan, tetapi salah satu bagiannya saja; misalnya dalam pemanfaatan dan atau pengembangan teknologi saja, (e) Agar menempatkan iman dan taqwa pada awal visi dan diaktualisasikan pada misi. *Kedua*, implikasi rumusan visi, misi dan tujuan Prodi Magister PBA Pascasarjana IAIN Metro terhadap pengembangan Kurikulum bahwa untuk muatan materi dalam kurikulum sudah mewakili visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro. Jadi implikasi temuan dalam penelitian ini terdapat pada rumusan visi dan misi, sedangkan untuk muatan kurikulum dapat dikatakan tidak diperlukan merubah muatan materi yang sudah dirumuskan.

Kata Kunci: *Stakeholders*, visi, misi, tujuan dan pengembangan kurikulum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Filosofi dari magister pendidikan bahasa Arab meniadakan pada terminologi sistem pendidikan Nasional, yakni sebagai wahana Pembangunan Nasional di bidang Pendidikan bahasa Arab yang bertujuan mencerdaskan kehidupan Bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur yang memungkinkan warganya mampu mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniyah maupun rohaniyah, kesemuanya itu dalam rangka memantapkan ketahanan Nasional serta mewujudkan masyarakat maju yang berakar pada kebudayaan Bangsa dan persatuan Nasional yang berwawasan Bhineka Tunggal Ika berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan bahasa Arab dipolakan dalam suatu model Pendidikan sebagai Sistem Pendidikan Tinggi Nasional yang mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tetap menjamin terpelihara dan berkembangnya nilai luhur budaya bangsa, menjunjung tinggi nilai agama serta mengaktualisasikan nilai nilai ajarannya dalam keseluruhan aspek kehidupan, terutama masyarakat dan kehidupan Ilmiah.

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana dikembangkan untuk menghasilkan lulusan Magister di bidang pendidikan dan bahasa Arab yang nantinya bisa berkiprah di tengah-tengah masyarakat.

Mengingat kondisi tersebut di atas, maka Program Studi Magister Pendidikan bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung memiliki visi dan misi serta tujuan untuk mendukung pembangunan Nasional, khususnya di bidang Pendidikan bahasa Arab.

Visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang handal guna melahirkan lulusan yang ahli, beriman, bertaqwa, dan berorientasi pada *socio-eco-technopreneurship* di tingkat regional dan nasional pada tahun 2030.¹

Adapun yang menjadi Misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan bahasa Arab yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat;
2. Mengembangkan pendidikan bahasa Arab sesuai dengan tuntutan masyarakat luas;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Arab;

¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro, *Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2018*.
Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2018

4. Menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki tanggungjawab moral dan intelektual dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab, berdaya saing di tingkat lokal dan regional;
5. Memperkuat pengembangan program studi PBA melalui peningkatan kerjasama pendidikan dengan berbagai *stakeholders* dan lembaga lainnya;
6. Memperkuat pengembangan program studi PBA melalui pengembangan Informasi Teknologi dalam pembelajaran.²

Sedangkan yang menjadi Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

1. Menjadikan lulusan sebagai tenaga ahli dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
2. Menjadikan lulusan sebagai peneliti dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
3. Menjadikan lulusan sebagai konsultan handal dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab.
4. Menjadikan lulusan sebagai enterpreuner dalam pendidikan bahasa Arab.
5. Menjadikan lulusan yang memiliki budaya mutu (*culture of quality*), tolok ukur (*benchmarking*), ketuntasan (*sense of closure*), kekeluargaan dan kebersamaan (*sense of kinship and togetherness*) dalam menjalankan profesi.³

²Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro, *Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2018*.

³ Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro, *Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2018*.

Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung, diturunkan dari Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana IAIN Metro Lampung yang diwujudkan dalam Rencana Operasional (RENOP) Pascasarjana IAIN Metro Lampung.

Namun muncul pertanyaan, apakah rumusan visi, misi dan tujuan Program Studi Magister PBA tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, peneliti perlu menggali informasi tentang persepsi *stakeholders* terhadap rumusan visi, misi dan tujuan lebih dalam melalui studi sistematis, lalu melakukan review teoritis bagaimana implikasinya terhadap pengembangan Kurikulum Program Studi Magister PBA Pascasarjana IAIN Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah persepsi *Stakeholders* tentang rumusan visi, misi dan tujuan Program Studi Magister PBA Pascasarjana IAIN Metro?
2. Bagaimana implikasi rumusan visi, misi dan tujuan Program Studi Magister PBA Pascasarjana IAIN Metro terhadap pengembangan Kurikulum Program Studi Magister PBA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Persepsi *Stakeholders* tentang rumusan visi, misi dan tujuan Program Studi Magister PBA Pascasarjana IAIN Metro.
2. Implikasi rumusan visi, misi dan tujuan Program Studi Magister PBA Pascasarjana IAIN Metro terhadap pengembangan Kurikulum Program Studi Magister PBA.

D. Penelitian Relevan

Secara menyeluruh, di bawah ini akan dikemukakan karya tulis penelitian dari para penulis terdahulu yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti, yaitu:

1. Dewi Anggariani dkk, Penelitian Kelompok berbasis Program Studi dengan judul "*Pemahaman dan Implementasi Visi Misi dalam Kegiatan Akademik di Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*", Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi misi Program Studi Sosiologi Agama telah mengalami beberapa kali perubahan yang dilakukan bersamaan dengan evaluasi kurikulum. Setiap perubahan yang dibuat diselaraskan dengan visi misi Fakultas dan Institut. Terdapat perubahan yang nampak tidak teratur atau terkoordinasi dengan baik pada visi misi Universitas, hal ini tercetak pada beberapa buku agenda dan buku-buku pedoman. Visi misi Program Studi Sosiologi Agama belum dipahami secara merata baik dosen maupun mahasiswa.

Implementasi visi misi Program Studi Sosiologi Agama pada kurikulum masih kurang memadai hingga tahun 2013. Tapi pihak Program Studi terus berusaha untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dengan mengadakan workshop kurikulum berdasarkan arahan dari penjaminan mutu universitas. Sosialisasi masih sangat terbatas, sehingga belum mengakar pada setiap aktivitas akademik.

2. Slamet dkk, Penelitian Kompetitif dengan judul "*Kekuatan Pernyataan Visi dan Misi Konvensional dan Islam Serta Hubungannya dengan Pengembangan Program dan Perilaku Organisasi*", Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kandungan pernyataan visi dan misi, secara implisit dan eksplisit mengandung nilai-nilai Islam. Pada semua pernyataan visi bersifat futuristic, mengandung makna mashlahah, al-falah, mas'uliyah, khalifah. Tetapi di sisi konten, pernyataan visi sangat bervariasi. Variasi pernyataan visi ini disebabkan oleh cara pandang para perumus pernyataan visi. Hal ini, disebabkan oleh perumus pernyataan visi dan misi sebagian besar adalah pimpinan atau pendiri. Berdasarkan hasil survei, stakeholder internal sebagian besar merasa tidak terlibat dalam proses perumusan pernyataan visi dan misi, bahkan masih banyak dari mereka yang tidak faham dan tidak hafal. Ada beberapa pernyataan visi yang masih bersifat bias, belum fokus dan

tidak menantang. Sebagian yang lain, masih menggunakan kalimat kompleks sehingga terkesan bertele-tele. Tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap pernyataan visi dan misi sangat bervariasi. Tingkat pengetahuan stakeholder internal terhadap pernyataan visi dan misi sebesar 100%, artinya semua stakeholder mempunyai pengetahuan tentang visi dan misi. Tetapi, dari aspek pemahaman, sekitar 55% stakeholder internal sudah faham terhadap kandungan pernyataan visi dan misi. Segi hafalan kandungan pernyataan visi dan misi lebih dari 50% stakeholder internal menyatakan tidak hafal. Tingkat keterlibatan stakeholder dalam proses perumusan pernyataan visi dan misi lebih dari 50% menyatakan tidak pernah terlibat.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang telah dilaksanakan, dimana dalam penelitian ini lokasi penelitiannya berbeda dengan penelitian di atas dan juga lebih fokus pembahasannya pada persepsi stakeholder tentang visi, misi dan tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung dan implikasinya terhadap pengembangan kurikulum pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Visi Misi dan Tujuan

Kata visi berasal dari bahasa Inggris, *Vision* yang berarti penglihatan, daya lihat, pandangan, impian atau bayangan. Secara etimologis bisa juga pandangan disertai pemikiran mendalam dan jernih yang menjangkau jauh ke depan. Visi mengandung arti kemampuan untuk melihat pada inti persoalan. Menurut Said Budairy, visi adalah pernyataan cita-cita, bagaimana wujud masa depan, kelanjutan dari masa sekarang dan berkaitan erat dengan masa lalu.⁴ Visi merupakan gambaran konseptual tentang arah tujuan yang diinginkan atau yang dicita-citakan di masa depan oleh seluruh anggota organisasi.⁵

Dalam merumuskan visi harus menjawab pertanyaan *“what do we want to become?”* *Vision statement thinking about “what is our business in the future?”, or about “our mission in the future, spoken or written today; it is a process of managing the present from a stretching view of the future.* Sehingga visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang

⁴ Devi Pramitha, “Urgensi Perumusan Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Tarbawi* Vol.01 No.01 2016, hal.3.

⁵ Gaspersz, Vincent, *Perencanaan Strategik Untuk Peningkatan Kinerja Sektor Publik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal 46.

menjangkau ke depan. Selain itu, *the vision must be able to give strong sense of what are the areas of business focus*, yang artinya bahwa visi harus dapat memberi kepekaan yang kuat tentang area fokus bisnis.⁶

Hal ini lebih lanjut diungkapkan oleh Hax dan Majluf bahwa visi adalah pernyataan yang merupakan sarana untuk: *Pertama*, Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok; *Kedua*, Memperlihatkan *framework* hubungan antara organisasi dengan stakeholder (sumber daya manusia organisasi, konsumen/ citizen, pihak lain yang terkait; dan *Ketiga*, Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan. Pernyataan visi perlu diekspresikan dengan baik agar mampu menjadi tema yang mempersatukan semua unit dalam organisasi, menjadi media komunikasi dan motivasi semua pihak, serta sebagai sumber kreativitas dan inovasi organisasi. *Keempat*, Bagi lembaga pendidikan visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil lembaga pendidikan yang diinginkan di masa yang akan datang. Imajinasi ke depan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa depan. Oleh karena itu dalam menentukan visi tersebut,

⁶ Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 95

lembaga pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan pendidikan masa depan.⁷

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Misi memberikan garis besar cara pencapaian visi, memberikan keterangan yang jelas tentang apa yang ingin dituju serta kadang kala memberikan pula keterangan tentang bagaimana cara lembaga bekerja. Untuk secara langsung pernyataan Misi belum dapat dipergunakan sebagai petunjuk bekerja. Interpretasi lebih mendetail diperlukan agar pernyataan Misi dapat diterjemahkan ke langkah-langkah kerja atau tahapan pencapaian tujuan sebagaimana tertulis dalam pernyataan Misi. Misi menjelaskan apa sebabnya kita ada (*why we exist*), dan mampukah kita melakukannya? Untuk itu pernyataan misi harus mampu menentukan kebutuhan apa yang diperlukan oleh lembaga, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut, dimana mereka berada dan bagaimana pemuasan itu dilakukan.

Misi merupakan sebuah *guidelines* yang lebih pragmatis dan konkrit yang dapat dijadikan acuan pengembangan strategi dan aktivitas dalam lembaga atau organisasi. Secara umum misi menurut Sharplin adalah “alasan keberadaan”, misi sebagai deskripsi tentang apa yang hendak dicapai dan untuk siapa. Sementara itu Pearce dan Robinson menyebutkan bahwa misi organisasi disebutkan

⁷ Devi Pramitha, “Urgensi Perumusan Visi, Misi ...”, hal.3-4.

sebagai tujuan fundamental dan unik yang menunjukkan perbedaan suatu organisasi dengan organisasi lain yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan (scope) organisasinya.⁸

Bertitik tolak dari pandangan tersebut misi adalah alasan bagi keberadaan sebuah organisasi, dalam hal ini yaitu alasan keberadaan sekolah, karena itu sekolah sebagai organisasi memiliki kebutuhan khusus untuk mengkomunikasikan misi dan mengartikulasikan tujuan, target dan ukuran yang menjadi dasar penilaian kinerjanya.

Paling tidak, ada lima unsur penting yang tidak dapat dilupakan dalam merumuskan misi, yaitu: *Pertama*, Produk apa atau pelayanan apa yang akan ditawarkan. Apakah itu pendidikan anak-anak, pendidikan tinggi, dan sebagainya. *Kedua*, Apakah produk atau pelayanan yang ditawarkan itu dapat memenuhi kebutuhan tertentu yang memang diperlukan dan bahkan dicari karena belum tersedia selama ini. *Ketiga*, Misi harus secara tegas menyatakan publik mana yang akan dilayani. *Keempat*, Bagaimana kualitas barang atau pelayanan yang hendak ditawarkan, dan *Kelima*, Aspirasi apa yang diinginkan di masa yang akan datang.⁹

Unsur-unsur misi sebagaimana tersebut di atas, selayaknya dinyatakan sebagai keyakinan untuk sungguh-

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 135.

⁹ J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996), hal. 121-122.

sungguh dilaksanakan oleh organisasi, tidak hanya sebagai semboyan tanpa ada makna yang terkandung di dalamnya.

Keterkaitan Visi dan Misi bagi organisasi memegang peranan dalam pencapaian tujuan, karena merupakan strategi dan taktik organisasi. Kusdi mengemukakan keprihatinannya terhadap penyusunan Visi Misi organisasi yang terasa ‘elitis’ dan ‘mewah’ dengan ungkapan muluk-muluk. Dia mengatakan bahwa permasalahan sebenarnya bukan pada kecanggihan ‘rumusan’ Visi Misi tersebut, melainkan bagaimana Visi Misi tersebut diterjemahkan kedalam praktik dan konsisten sehingga melekat menjadi sebuah kultur yang mengakar.¹⁰

Kusdi mengangkat contoh bagaimana sebuah perusahaan Konosuke Matsushita (1894-1989) pendiri Matsushita Electric Industrial (MEI) yang kini menjadi produsen barang-barang elektronik dan pembuat komponen terbesar di Jepang. Dengan Filosofi ‘air mengalir” ia menyusun Visi perusahaannya yang sampai kini masih digunakan.

Visi tersebut berbunyi kurang lebih sebagai berikut :
“Melalui kegiatan industri, kita berjuang untuk mengejar kemajuan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangkitkan diri bagi pengembangan dunia yang lebih maju”. Matsushita dengan Visi yang disusunnya tersebut

¹⁰ Kusdi, *Budaya Organisasi : Teori, Penelitian, dan praktik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal.45-46

menindaklanjuti dengan memberi pelatihan spiritual pada pegawai level manager pada masa awal bekerja, Mereka mempelajari filosofi perusahaan kemudian membentuk kelompok diskusi untuk menerjemahkan pemahaman tersebut dalam pekerjaan sehari-hari. Hasilnya setiap karyawan baru tersebut merasakan betapa nilai-nilai yang terkandung di dalam filosofi tersebut harus tertanam dalam diri mereka jika mereka ingin menjadi bagian dari perusahaan. Matshushita telah mengangkat suatu Visi yang jelas bahwa kultur adalah fondasi dasar yang harus ia bangun sebelum masa depan ratusan tahun yang ia bayangkan itu menjadi kenyataan. Maka suatu visi harus memandang kedepan untuk bisa direalisasikan.

B. Pengembangan Kurikulum

Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan yang sering kali terabaikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu institusi. Hal ini sekaligus memposisikan kurikulum sebagai sentral muatan-muatan nilai yang akan ditransformasikan kepada para peserta didik sebagai stakeholders.

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari

dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai *finish*.¹¹ Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh di sini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Dalam bahasa Arab, kata kurikulum yang biasa digunakan adalah *manhaj*, yang berarti jalan terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirāsah*) dalam kamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.¹²

Menurut Crow and Crow, sebagaimana yang dikutip oleh Oemar Hamalik, kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah.¹³

Sejalan dengan pendapat Crown and Crow di atas, Wina Sanjaya menyatakan bahwa Kurikulum merupakan dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat di

¹¹ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986), hal. 176.

¹² Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan...*, hal. 176.

¹³ Oemar Hamalik, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Martina, 1987), hal. 2.

kembangkan, evaluasi yang di rancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.¹⁴

Berbeda halnya dengan William B. Ragan, sebagaimana dikutip oleh Dakir, bahwa kurikulum menurutnya adalah semua pengalaman anak yang menjadi tanggung jawab sekolah.¹⁵

Sedangkan Nengly and Evaras sebagaimana dikutip oleh Dakir menyatakan bahwa kurikulum adalah semua pengalaman yang direncanakan dan dilakukan oleh sekolah untuk menolong para siswa dalam mencapai hasil belajar kepada kemampuan siswa yang paling baik.¹⁶

Famahato Lase menyatakan bahwa Kurikulum dikembangkan berdasarkan tujuan yang jelas, yaitu untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi orang, yang diinginkan. Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam merancang kurikulum, yaitu Apakah tujuan pelajaran yang akan dicapai, materi pelajaran apakah yang diberikan untuk mencapai tujuan itu, bagaimana materi pelajaran itu disusun dan disampaikan agar tujuan tersebut tercapai, dan bagaimana dievaluasi untuk melihat sejauh mana tujuan telah tercapai. Sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan,

¹⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 32.

¹⁵ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 4.

¹⁶ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan ...*, hal. 5.

keterampilan, dan nilai-nilai yang fungsional bagi kehidupan di masa depan. Inilah yang dimaksud pengembangan kurikulum menjadi pengalaman belajar.¹⁷

Menurut Subandiyah Kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang dicetuskan dan ditetapkan oleh sekolah secara dinamis dan progresif. Hal ini berarti, bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masyarakat yang sedang membangun.¹⁸

Lebih rinci lagi, Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan, bahwa terdapat tujuh pengertian kurikulum menurut fungsinya, yaitu: *Pertama*, kurikulum sebagai program studi yakni: Seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di instansi pendidikan lainnya. *Kedua*, kurikulum sebagai konten yakni: data atau informasi yang tertera dalam buku-buku kelas tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lainnya yang memungkinkan timbulnya belajar. *Ketiga*, kurikulum sebagai kegiatan yang berencana yakni: kegiatan yang direncanakan tentang hal-hal yang akan diajarkan, dan bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan hasil yang baik.

¹⁷Famahato Lase, "Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar", Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2015, hal. 130

¹⁸ Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: Grafindo Persada, 1993), hal.48.

Keempat, kurikulum sebagai hasil belajar yakni: seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa menspesifikasikan cara-cara yang dituju untuk memperoleh hasil-hasil itu, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan. *Kelima*, kurikulum sebagai reproduksi kultural yakni: transfer dan refleksi butir-butir kebudayaan masyarakat, agar memiliki dan dipahami anak-anak generasi muda masyarakat tersebut. *Keenam*, kurikulum sebagai pengalaman belajar yakni: keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan di bawah pimpinan sekolah. *Ketujuh*, Kurikulum sebagai produksi yakni: seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan terlebih dahulu.¹⁹

Kurikulum dengan demikian adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Dalam makna yang lebih luas, kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada subjek didik, baik nilai-nilai dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan memperoleh seperangkat nilai tersebut, pola pikir dan perilaku subjek

¹⁹ Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 56.

didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya, yaitu kurikulum.

Arah dan tujuan kurikulum pendidikan akan mengalami pergeseran dan perubahan seiring dengan dinamika perubahan sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Karena sifatnya yang dinamis dalam menyikapi perubahan, kurikulum mutlak harus fleksibel dan futuristik. Ketimpangan-ketimpangan dalam disain kurikulum karena kurang respon terhadap perubahan sosial boleh jadi berkonsekuensi kepada lahirnya *output* pendidikan yang 'gagap' dalam beradaptasi dengan kondisi sosial yang dimaksud. Atas dasar pertimbangan ini, maka pengembangan kurikulum sangat diperlukan. Pemerintah tentu sangat berperan dan bertanggung jawab atas pengembangan kurikulum ini, demikian juga peran tokoh maupun pemerhati pendidikan agar mengikuti setiap episode dari perubahan sosial, karena semua itu akan menjadi bahan pertimbangan dalam mendisain serta mengembangkan kurikulum. Selain itu, partisipasi masyarakat aktif juga sangat diharapkan untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam merespon setiap perubahan. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum, mulai dari pemahaman teori dan konsep kurikulum, asas-asas kurikulum, macam-macam model konsep kurikulum, anatomi dan desain kurikulum, landasan-landasan pengembangan

kurikulum dan lain-lain yang berkaitan dengan proses pengembangan kurikulum.

Sedangkan istilah pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan kurikulum, atau proses yang mengaitkan satu komponen dengan komponen lain untuk menghasilkan suatu kurikulum yang lebih baik atau kegiatan penyusunan, implementasi dan evaluasi serta kegiatan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.²⁰

Pengembangan kurikulum adalah istilah yang komprehensif yang meliputi perencanaan, penerapan dan evaluasi karena pengembangan kurikulum menunjukkan perubahan-perubahan dan kemajuan kemajuan.²¹

Istilah "pengembangan" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses/cara, perbuatan mengembangkan.²² Secara istilah, kata pengembangan menunjukkan pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan.²³ Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan

²⁰ Muhamad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 28.

²¹ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 62.

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 538.

²³ Hendayat Sutopo, Westy Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 45.

kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.²⁴ Bila setelah mengalami penyempurnaan-penyempurnaan akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup mantap untuk digunakan seterusnya, maka berakhirilah kegiatan pengembangan tersebut.

Pengertian pengembangan di atas, berlaku pula dalam bidang kajian “kurikulum”, kegiatan pengembangan kurikulum mencakup penyusunan kurikulum itu sendiri, pelaksanaan di sekolah-sekolah yang disertai dengan penilaian yang intensif, dan penyempurnaan-penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu dari kurikulum tersebut atas dasar hasil penilaian.²⁵ Bila kurikulum itu sudah cukup dianggap mantap, setelah mengalami penialaian dan penyempurnaan, maka berakhirilah tugas pengembangan kurikulum tersebut untuk kemudian dilanjutkan dengan tugas pembinaan. Hal ini berlaku pula untuk setiap komponen kurikulum, misalnya pengembangan

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

²⁵ A. Hamid Syarif, *Pengembangan Kurikulum* (Surabaya: Bina ilmu, 1993), hal. 33.

metode mengajar, pengembangan alat pelajaran dan sebagainya.

Sejalan dengan pengertian dan pemahaman di atas, adalah pendapat M. Ahmad yang menyatakan bahwa pengembangan kurikulum merupakan suatu proses merencanakan, menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan dengan hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga dapat memberikan kondisi belajar mengajar yang lebih baik. Dengan kata lain, pengembangan kurikulum adalah kegiatan untuk menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah penyusunan kurikulum atas dasar hasil penilaian yang dilakukan selama periode waktu tertentu.²⁶

Pengembangan kurikulum tidak hanya merupakan abstraksi, akan tetapi mempersiapkan berbagai contoh dan alternatif untuk tindakan yang merupakan inspirasi dari beberapa ide dan beberapa penyesuaian lain yang dianggap penting.²⁷ Menurut Audrey Nicholls dan Howard Nicholls, sebagaimana dipahami oleh Oemar Hamalik, bahwa pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai sampai di

²⁶ M. Ahmad dkk, *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 64.

²⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 90.

mana perubahan dimaksud telah terjadi pada diri peserta didik.²⁸

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik.²⁹ Proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar mengajar, antara lain penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum dan spesifik tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan sumber, dan alat pengukur perkembangan kurikulum yang mengacu pada sumber-sumber unit, rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum ganda lainnya untuk memudahkan proses belajar –mengajar.

Menurut Suparlan bahwa Pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan dan penyusunan kurikulum oleh pengembang kurikulum (*curriculum developer*) dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.³⁰

Sejalan dengan pendapat Suparlan di atas, Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Pengembangan kurikulum adalah perencana, pelaksana, penilai dan pengembang kurikulum sebenarnya.

²⁸ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan...*, hal. 97.

²⁹ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 183.

³⁰ Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 79.

Suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi, dan menjadi pedoman bagi pengembang kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan dan tantangan perkembangan masyarakat.³¹

Dari beberapa pendapat di atas, apabila diklasifikasikan, maka pengembangan kurikulum itu meliputi 5 unsur, yaitu: perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan usaha penyempurnaan.

Berpijak pada kelima unsur tersebut, dapatlah peneliti simpulkan bahwa pengembangan kurikulum adalah suatu proses perencanaan dan penyusunan kurikulum sekolah, kemudian diaplikasikannya ke dalam kelas sebagai wujud proses belajar mengajar disertai dengan penilaian penilaian terhadap kegiatan tersebut, sebagai langkah penyempurnaan sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan bagus. Pengembangan kurikulum suatu proses siklus, yang tidak pernah ada starting dan tidak pernah berakhir. Hal ini disebabkan pengembangan kurikulum itu merupakan suatu proses yang tertumpu pada unsur-unsur dalam kurikulum, yang di dalamnya meliputi tujuan, isi (materi), metode, organisasi dan penilaian itu sendiri.³²

Oleh karena itu, pengembangan kurikulum sebisa mungkin mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang ada, agar hasil pengembangannya sesuai

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rosda Karya Remaja, 2011), hal. 150.

³² Hamid Syarif, *Pengembangan Kurikulum*, ...hal. 34.

dengan bakat dan minat serta kebutuhan peserta didik, lingkungan dan kebutuhan daerah, serta kebutuhan bangsa itu sendiri, sehingga terwujudlah tujuan dan cita-cita kita bersama, mulai dari tingkat dasar sampai berskala nasional, bahkan internasional.

Ada beberapa tahapan dalam Pengembangan Kurikulum menurut para ahli yang bisa dijadikan sebagai rujukan, sebagai berikut:

- a. Model administratif, model tertua yang pernah digunakan. Pengembangan dengan model administratif ini dilakukan oleh administrator pendidikan yang membentuk suatu tim pengarahan pengembangan kurikulum. Model administratif sering pula disebut sebagai model garis. Dinamakan demikian karena yang mengarahkan adalah pejabat pendidikan yang berada di atas, lalu ia membentuk tim pengarahan yang terdiri dari pengawas, kepala sekolah dan pengajar. Tim pengarahan memiliki tugas untuk merencanakan, memberikan pengarahan, merumuskan falsafah dan tujuan umum pendidikan.³³ Selanjutnya, tim pengarahan membentuk kelompok kerja untuk menyusun tujuan pendidikan, rencana pengajaran, dan kegiatan pembelajaran. Hasil kerja kelompok tersebut direvisi oleh tim pengarah dan dilakukan uji coba. Kegiatan uji coba bertujuan untuk

³³ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: Rosdakarya Offset, 2013), hal. 80

melihat tingkat efektifitas dan kelayakannya. Tim pengarah menelaah dan mengevaluasi uji coba rancangan kurikulum kemudian memutuskan pelaksanaannya. Pengembangan kurikulum model administratif ini dapat dilaksanakan pada negara dengan suatu sistem karena model ini dilaksanakan tersistem dari pusat ke bawah. Kekurangan model ini adalah biasanya kurikulum bersifat seragam secara nasional sehingga tidak disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap daerah.³⁴ Dalam pelaksanaan kurikulum ini, dilakukan kegiatan monitoring, pengamatan, pengawasan, dan bimbingan yang kemudian dilakukan pula evaluasi yang hasilnya digunakan untuk umpan balik bagi instansi pendidikan tingkat pusat, daerah, dan sekolah. Dalam pelaksanaannya perlu adanya pengawasan. Kekurangan model ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih model pengembangan kurikulum karena keperluan kurikulum pada masing-masing daerah tentu tidak sama.

- b. Model Rogers, dimulai dengan tahapan memilih target yang akan ikut serta dalam kelompok intensif dari sistem pendidikan. Selanjutnya guru berpartisipasi dalam pengalaman guru. Pengalaman yang ada lalu dikembangkan pada masing-masing kelas. Dibutuhkan

³⁴ Burhan Nurgiyanto, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: BPFEE, 1988), hal. 169.

pula partisipasi orang tua dalam kegiatan kelompok.³⁵ Dalam tahapan model ini tidak semua orang tua ikut serta dalam menyusun kurikulum. Orang tua memiliki peran lebih besar pada saat pelaksanaan kurikulum. Karena dalam proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah, akan tetapi juga di rumah, sehingga orang tua ikut mendampingi dan mengawasi kegiatan belajar peserta didik di rumah. Orang tua juga dapat turut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah melalui berbagai kegiatan seperti diskusi, pertemuan dengan guru dan pelaporan hasil belajar. Dari kegiatan tersebut dapat menjadi umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum dengan model Rogers lebih memperhatikan subyek yang berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum.

- c. Model Tyler, terdiri dari empat tahapan yang dimulai dari tahapan menentukan tujuan kurikulum sampai kepada tahapan penilaiannya. *Pertama*, menentukan tujuan pengembangan kurikulum, tahapan yang harus dilakukan pertama yaitu menentukan tujuan dari pengembangan kurikulum. Sehingga dapat diketahui arah dan sasaran pencapaian pendidikan. *Kedua*, menentukan pengalaman belajar siswa. Setelah menentukan tujuan kemudian pada tahap selanjutnya dilakukan penentuan pengalaman

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Badung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.167

belajar (*learning experiences*). Pengalaman belajar merupakan kegiatan interaksi siswa dengan lingkungan. Pengalaman belajar siswa dapat ditemui dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip dalam menentukan pengalaman belajar yaitu pengalaman disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, setiap pengalaman harus memuaskan siswa, siswa terlibat dalam perencanaan pengalaman belajar, dan dalam pengalaman belajar siswa memiliki tujuan yang berbeda-beda. *Ketiga*, pengorganisasian pengalaman belajar. Pengorganisasian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu secara vertikal dan horizontal. Untuk pengorganisasian secara vertikal menghubungkan pengalaman belajar suatu kajian ilmu yang sama pada tingkatan yang berbeda. Sedangkan secara horizontal menghubungkan pengalaman belajar beberapa bidang pada tingkat yang sama. *Keempat*, penilaian tujuan belajar sebagai komponen yang dijadikan perhatian utama.³⁶

- d. Model Beauchamp, terdiri atas lima tahapan dalam mengembangkan suatu kurikulum. *Pertama*, menetapkan lingkup wilayah yang akan dicakup oleh kurikulum tersebut (sekolah, kecamatan, kabupaten, propinsi, Negara). Tahapan lingkup wilayah ini ditentukan oleh pihak yang memiliki wewenang untuk mengambil

³⁶ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: AR- Ruzz Media, 2016), hal. 177-179.

kebijakan dalam pengembangan kurikulum. *Kedua*, menetapkan personalia yaitu pihak yang ikut dalam proses pengembangan kurikulum. Menurut Beauchamp pihak tersebut antara lain, para ahli pendidikan ataupun ahli kurikulum yang berada di tingkat pusat, perguruan tinggi dan sekolah. Selain itu juga para profesional dalam sistem pendidikan serta tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dalam pendidikan.³⁷ Dalam model ini melibatkan para ahli dan tokoh pendidikan yang berpengaruh pada pengembangan kurikulum baik secara langsung maupun tidak. Penetapan ini disesuaikan dengan tingkat dan luas wilayah. Sebagaimana untuk tingkat provinsi dan nasional tidak begitu melibatkan guru. Sebaliknya untuk tingkat dibawahnya seperti kabupaten, kecamatan, dan sekolah keterlibatan guru lebih besar dalam pengembangan kurikulum. *Ketiga*, Organisasi dan prosedur pengembangan kurikulum. Langkah ini berkenaan dengan prosedur yang harus ditempuh dalam merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus, memilih isi dan pengalaman belajar serta kegiatan evaluasi, dan dalam menentukan keseluruhan desain kurikulum. *Keempat*, mengimplementasikan kurikulum dan *Kelima*, mengevaluasi.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek,...hal. 163

- e. Model Taba, terdiri dari lima tahapan yang dimulai dengan mengadakan unit-unit eksperimen bersama guru-guru. Di dalam unit ini diadakan studi yang seksama tentang hubungan antara teori dan praktik. Perencanaan didasarkan atas teori yang kuat, dan pelaksanaan eksperimen didalam kelas menghasilkan data-data yang untuk menguji landasan teori yang digunakan. Ada delapan langkah dalam kegiatan unit eksperimen menurut Taba yaitu, mendiagnosis kebutuhan, merumuskan tujuan-tujuan khusus, memilih isi, mengorganisasi isi, memilih pengalaman belajar, mengorganisasi pengalaman belajar, mengevaluasi, melihat sekuens dan keseimbangan. Selanjutnya menguji unit eksperimen, kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya pada kelas eksperimen tetapi diuji juga pada kelas atau tempat lain, sehingga dapat diketahui tingkat validitas dan juga dapat memperoleh data untuk penyempurnaan. Data yang diperoleh dari tahapan pengujian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan. Selain melakukan revisi, juga diadakan konsolidasi. Pada kegiatan konsolidasi ini dilakukan penarikan kesimpulan mengenai hal yang bersifat umum, karena unit eksperimen yang telah digunakan belum tentu valid untuk sekolah lain. Setelah melakukan kegiatan revisi dan konsolidasi, selanjutnya mengembangkan keseluruhan kerangka kurikulum. Pada tahapan ini dilaksanakan

pengkajian oleh ahli kurikulum, tujuannya untuk mengetahui konsep dan landasan yang digunakan seusia atau tidak. Kemudian kurikulum baru diterapkan pada daerah yang lebih luas tidak hanya sekolah yang digunakan untuk eksperimen. Sehingga dengan langkah ini dapat diketahui masalah yang dihadapi, baik masalah yang berkaitan dengan pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan hingga pada masalah pembiayaannya.³⁸

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek,...hal. 167

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan *deskriptif kualitatif analisis*, yaitu untuk mendapatkan gambaran di lapangan tentang persepsi, pendapat pihak-pihak pemangku kepentingan tentang visi, misi dan tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab pada Pascasarjana IAIN Metro Lampung. Dipilihnya pendekatan ini sangat tepat dikarenakan pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti memaparkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diobservasi. Dalam konteks penilaian ini, peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan data-data yang didapat dari hasil observasi, wawancara virtual dan dokumentasi, sehingga akar permasalahan menjadi lebih jelas, kemudian karena penelitian ini data yang didapat dari lapangan, maka peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan temuan-temuan di lapangan tersebut untuk dijadikan sebagai teori baru yang *compatible dan aktual*.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini mencakup sumber data Primer dan Sumber Data Sekunder. Kedua sumber data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini adalah *stakeholders* yang terdiri dari Alumni Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung, Para Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Instruktur LPPPTK Bahasa Arab, dan Para Kepala Sekolah, baik sebagai Pengguna Lulusan, maupun sebagai mitra kerja.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis dalam arsip, baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara virtual mendalam (*in depth wawancara*). Teknik wawancara virtual mendalam ini bisa meningkatkan wawasan pada pikiran, perasaan dan perilaku baik pada yang mewawancarai ataupun yang diwawancarai tentang visi, misi

dan tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung.

Selain itu, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan (*observation participation*). Teknik observasi partisipan ini lebih memungkinkan untuk mendapatkan data tentang visi, misi dan tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung yang obyektif maupun bersifat subjektif karena peneliti adalah Dosen yang terlibat dalam keseharian kegiatan pada Program Studi ini.

Dan yang terakhir peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang visi, misi dan tujuan berupa dokumen visi, misi dan tujuan serta dokumen lainnya yang terkait dengan sejarah pembukaan program studi magister PBA, profilnya, dan penyelenggaraan Program studi magister PBA.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan tiga tahapan, yaitu : Reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Setelah itu, melakukan pembuktian kebenaran (*verifikasi*) dengan cara triangulasi data, sehingga didapat keabsahan (*validity*) hasil penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti senantiasa memelihara sikap keterbukaan dan menghindarkan diri dari sikap skeptis, agar kesimpulan yang didapat dapat lebih rinci, mendalam dan jelas (*explicit*) serta beralasan (*grounded*).

BAB IV

LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Pembukaan Program Pascasarjana PBA IAIN Metro

Awal berdirinya STAIN Jurai Siwo Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh Rd. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang bertempat di Tanjung Karang berada di bawah naungan Yayasan tersebut.

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 mengubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan mesyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan

Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 kerena untuk ketentuan mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Selain YKIL pada tahun 1965, juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 Agustus 1966, yayasan ini berusaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk mengubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas-fakultas yang berdiri sendiri, sebagaimana Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966.

Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung, terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OTOO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar

induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati saat itu (Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Marga Penyeimbang".

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua.

Penataan kelembagaan di STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu Program Studi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Baru pada tahun 1999, dimana masa ini dikenal dengan istilah *passing out* karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi.

Searah perkembangan dan kebutuhan masyarakat, hingga tahun 2005 STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syari'ah. Di Jurusan Tarbiyah, terdiri dari Program Studi PAI, PBA, D3 Bahasa Inggris dan D2 Guru MI. Sementara di Jurusan Syari'ah terdiri dari Program Studi AHS dan EI.

Hingga tahun 2006 STAIN Metro sudah meluluskan mahasiswanya sebanyak 1.339 orang. Sebagian besar dari alumninya menjadi pegawai negeri sipil, pegawai bank swasta (syari'ah) dan wiraswasta.

Pada tahun 2005-2010 sistem layanan publik institusi secara bertahap dilakukan perubahan. Mulai dari akreditasi masing-masing Program Studi sampai ke pembukaan Program Studi baru. Perubahan status Program Studi D2 PGMI dan D3 Bahasa Inggris menjadi S1, telah banyak memunculkan minat lulusan sekolah menengah atas untuk memilih STAIN Metro sebagai salah satu perguruan tinggi lanjutan. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah pendaftar calon mahasiswa baru dari tahun ke tahun. Selain itu, di bidang layanan pendidikan ini, pada akhir 2009, STAIN Metro juga telah berupaya untuk mendapatkan akreditasi dan izin operasional untuk pembukaan Program Pascasarjana bidang Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam

Pengembangan sarana infrastruktur juga tidak luput dari bagian perubahan yang dilakukan. Dimulai dari pembangunan Masjid Adzkiya, bantuan dari Yayasan Muslim Amal Bhakti

Pancasila, pembangunan gedung laboratorium, akses internet baik LAN maupun hotspot, kelas multimedia berbasis teknologi informasi dan sebagainya.

Perjuangan seluruh elemen civitas akademika, dimotori oleh Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag., tidak berhenti sampai disitu. Menjelang akhir tahun 2009 STAIN telah mampu menembus cita-cita lama, yakni membuka Program Pascasarjana dengan Program Studi Kependidikan Islam dan Hukum Islam. Selain itu, keinginan mengubah status STAIN menjadi IAIN juga akan terus diperjuangkan.

Dimulai dengan rapat senat STAIN pada awal tahun 2008 yang menyetujui rencana perintisan pembukaan Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro. Berdasarkan persetujuan forum senat, Ketua menerbitkan Surat Keputusan No:78.a Tahun 2008 Tentang Panitia dan Tim Penyusunan Proposal Pendirian Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro tanggal 2 Mei 2008.

Setelah proposal disusun, secara resmi, STAIN menyampaikannya kepada Direktur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta untuk dinilai oleh Tim Penilai Proposal Pembukaan Program Studi dan Lembaga Pendidikan Tinggi Agama. Dari hasil seleksi dan penilaian tim, proposal pembukaan Pascasarjana STAIN Jurai Siwo terpilih dalam kelompok 13 proposal yang dipanggil untuk menyampaikan presentasi di depan assesor dan pejabat direktorat Pendidikan

Tinggi Islam di Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2009. Setelah tim penilai dan assesor merekomendasikan beberapa catatan revisi antara lain nama Program Studi diubah menjadi Kependidikan Islam (KI) dan Hukum Islam, penambahan dosen dan guru besar kontrak untuk kedua Program Studi tersebut yang berasal dari Perguruan Tinggi yang telah terikat dalam MoU serta penajaman *core distingtif* muatan kurikulum.

Setelah revisi proposal disampaikan, Tim assesor dari Kementerian Agama RI, Dr. Abu Amar, M.Sc. dan Drs. Abdullah.

berkunjung ke STAIN Metro dalam rangka visitasi persiapan dan kesiapan STAIN dalam penyelenggaraan Pascasarjana pada tanggal 11-12 Desember 2009. Dari hasil visitasi tim, dilaporkan kepada Kementerian Agama RI di Jakarta untuk kemudian disidangkan. Pada Januari 2010, ada Keputusan dirjen tentang rumpun keilmuan dan gelar akademik, Proposal Pascasarjana STAIN Jurai Siwo pun diminta untuk disesuaikan dengan keputusan tersebut, sehingga diusulkan perubahan Program Studi Kependidikan Islam menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Program Studi Hukum Islam menjadi Hukum Keluarga (*al-Ahwal al-Syakhshiyah*). Alhamdulillah, setelah menunggu beberapa bulan, perjuangan civitas akademika STAIN Jurai Siwo membuahkan hasil dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Kementerian Agama RI nomor : Dj.1/280/2010 tentang Izin Penyelenggaraan Program

Studi Strata Dua Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Hukum Keluarga (*al-Ahwal al-Syahsiyah*) tanggal 25 Mei 2010.

Setelah SK dirjen diterima, Senat mengadakan rapat untuk memilih Direktur dan Asisten Direktur serta Ketua kedua program studi yang menetapkan Prof. Dr Hj. Enizar, M. Ag. sebagai Direktur dan Dr. Mahrus As'ad, M.Ag. sebagai Asisten Direktur didampingi oleh Ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zainal Abidin, M.Ag. dan kemudian digantikan oleh Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. dan Dr. Thobibatussa'adah, M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Hukum Keluarga.

Pada perkembangan selanjutnya, pada Tahun 2012 Direktur Program Pascasarjana dijabat oleh Husnul Fatarib, Lc, Ph.D sampai dengan Tahun 2015, kemudian digantikan oleh Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons (Tahun 2015-2017). Periode berikutnya Direktur Pascasarjana pada saat ini dijabat oleh Dr. Tobibatussaadah, M.Ag (Tahun 2017 – 2021). Untuk melengkapi jajaran manajemen Pascasarjana IAIN Metro dilengkapi dengan Asisten Direktur (DR. Mahrus As'as, M.Ag), KaProgram Studi Pendidikan Agama Islam (DR. Sri Andri Astuti), KaProgram Studi Pendidikan Bahasa Arab merangkap KaProgram Studi Ekonomi Syariah (DR. Khoirurrijal), KaProgram Studi ukum Keluarga Islam (DR. Edi Susilo), Kasubbag. Tata Usaha (Nuraini, SE, MM), Staf Akademik dan Kemahasiswaan, Staf Umum, Staf.keuangan, Pengelola Jurnal Nizham dan Jurnal Ri'ayah serta Staf Perpustakaan.

Perkembangan STAIN Jurai Siwo Metro selanjutnya resmi beralih status menjadi IAIN Metro yang ditandai dengan terbitnya SK Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2016 Tanggal 3 Agustus 2016. Setelah Pascasarjana IAIN Metro berdiri selama 7 Tahun, dan melihat perkembangan kebutuhan masyarakat akan sekolah lanjutan, dengan terbitnya SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1331 Tahun 2017 Tanggal 03 Maret 2017 tentang Izin Penyelenggaraan program Studi Pada program Magister Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung maka pada Tahun 2017 Pascasarjana IAIN Metro membuka Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan membuka Program Studi Ekonomi Syariah pada Tahun 2018.

B. Profil Pasacasarjana Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

1. Visi

Menjadikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang handal guna melahirkan lulusan yang ahli, beriman, bertaqwa, dan berorientasi pada *socio-eco-technopreneurship* di tingkat regional dan nasional pada tahun 2030.

2. Misi

Adapun misi dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Pascasarjana IAIN Metro adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan bahasa Arab yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat.
- b. Mengembangkan pendidikan bahasa Arab sesuai dengan tuntutan masyarakat luas.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- d. Menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki tanggungjawab moral dan intelektual dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab, berdaya saing di tingkat lokal dan regional.
- e. Memperkuat pengembangan program studi PBA melalui peningkatan kerjasama pendidikan dengan berbagai *stakeholders* dan lembaga lainnya.

3. Tujuan

- a. Menjadikan lulusan sebagai tenaga ahli dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- b. Menjadikan lulusan sebagai peneliti handal dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- c. Menjadikan lulusan sebagai konsultan handal dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab.
- d. Menjadikan lulusan sebagai eunterpreuner dalam pendidikan bahasa Arab.
- e. Menjadikan lulusan yang memiliki budaya mutu (*culture of quality*), tolok ukur (*benchmarking*) ketuntasan (*sense*

of closure), kekeluargaan dan kebersamaan (*sense of kinship and togetherness*) dalam menjalankan profesi.

4. Standar Kompetensi Lulusan

a. Sebagai Pendidik

- 1) Mampu mentransfer pengetahuan dalam upaya mentransformasikan kepribadian sesuai dengan hakikat dan fungsi Pendidikan Bahasa Arab.
- 2) Mampu menguasai dan menerapkan strategi, metode, teknik dalam khasanah Pendidikan Bahasa Arab dalam rangka melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- 3) Menguasai paradigma pendekatan, konsep, prinsip serta teori yang relevan dengan Pendidikan Bahasa Arab.
- 4) Mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam kawasan Pendidikan Bahasa Arab untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan yang ada.
- 5) Memperlihatkan etika profesi selaku pendidik.

b. Sebagai Peneliti

- 1) Menguasai hakikat keilmuan, baik dari segi epistemologi, penyusunan teori maupun fungsi kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan ilmiah yang dikuasai sebagai acuan bagi pemecahan masalah yang dihadapi melalui kegiatan penelitian.

- 3) Mampu memanfaatkan kegiatan ilmiah yang dikuasai sebagai landasan bagi pengembangan Pendidikan Bahasa Arab.
- 4) Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian berdasarkan format dan tata cara masyarakat ilmiah.

c. Sebagai Tenaga Ahli

- 1) Mampu menguasai dan menerapkan pengetahuan Pendidikan Bahasa Arab pada bidangnya.
- 2) Mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah dikuasai sebagai landasan bagi pengembangan Pendidikan Bahasa Arab.
- 3) Mampu menerapkan pengetahuan di bidang Pendidikan Bahasa Arab sebagai acuan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang berkembang dalam masyarakat.

d. Sebagai Penerjemah

- 1) Mampu memanfaatkan pengetahuan yang telah dikuasai sebagai landasan bagi penerjemahan Bahasa Arab.
- 2) Mampu menerjemahkan Bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai kaidah penerjemahan Bahasa Arab yang baku.
- 3) Mampu menerjemahkan Bahasa Arab *fusha*, baik secara lisan maupun tulisan.

e. Sebagai Instruktur Bahasa Arab

- 1) Mampu dan menguasai teori-teori pendidikan bahasa Arab.
- 2) Mampu dan menguasai tutorial pengajaran Bahasa Arab.
- 3) Mampu dan menguasai dalam mentransfer ilmu pendidikan bahasa Arab kepada anak didiknya.

f. Sebagai Pemandu Wisata

- 1) Mampu berbicara Bahasa Arab dengan orang Arab pada saat memandu wisata bagi orang Arab.
- 2) Mampu memandu wisata bagi orang Arab yang berkunjung ke tempat-tempat wisata di Indonesia.
- 3) Mampu menerapkan pengetahuan di bidang Pendidikan Bahasa Arab sebagai acuan dalam memandu wisata orang Arab.

g. Sebagai Konsultan Bahasa Arab

- 1) Mampu memberikan konsultasi pendidikan bahasa Arab bagi Lembaga pendidikan bahasa Arab, perusahaan-perusahaan pemerintah maupun swasta.
- 2) Mampu memberikan konsultasi pendidikan bahasa Arab yang diperlukan oleh masyarakat.
- 3) Mampu dan menguasai teori-teori pendidikan bahasa Arab dalam memberikan konsultasi permasalahan

pendidikan bahasa Arab kepada para *klien* yang memerlukannya.

5. Gelar Akademik

Gelar Akademik bagi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Pascasarjana IAIN Metro adalah Magister Pendidikan (M.Pd.)

C. Persepsi *Stakeholders* Tentang Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung

Data persepsi *Stakeholders* Tentang Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro Lampung diambil dari hasil wawancara dengan beberapa ketua jurusan PBA dan lembaga bahasa, kepala sekolah dan alumni pascasarjana program studi PBA IAIN Metro. Deskripsi hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara dengan beberapa ketua jurusan seperti Ketua jurusan PBA UIN Banten, Instruktur bahasa Arab Lembaga PPPPTK (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan) Bahasa Jakarta, Ketua jurusan PBA IAI Ma'arif Metro, Ketua jurusan PBA UIN Raden Intean, Ketua jurusan PBA IAIN Metro. Pendapat-pendapat *Stakeholders* ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendapat dari Ketua Jurusan PBA UIN Banten: “Sekilas saya baca visi; Nanti harus ada penjelasan tentang handal dalam Renstra atau RIP Program Studi PBA pasca. Apa definisi handal menurut Program Studi PBA. Untuk regional dan nasional. Kenapa hanya tingkat nasional aja maksimal? Saran saya sih minimal di tingkat ASEAN. Biar alumni PBA *go to Internasional*. Sekilas baca misi... T, Sekilas banyak pertanyaan di misinya. Ini berdasarkan pengalamanku ya dari pendampingan berkali kali. Sepertinya bidang pengabdian belum ada ya. Banyak pendidikannya. Kalau bisa empat aspek ada semua pendidikan, penelitian, pengabdian dan kerjasama. Kemaren aku juga ada lima suruh meringkas empat aja. Misi gak usah banyak banyak empat tapi semua aspek masuk. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab yang unggul, terkemuka dan terintegrasi berbasis keilmuan. itu pada poin a yang unggul, terkemuka dan terintegrasi turunan dari PT nya. Jadi kalau bisa turunan dari PT atau Fakultasnya gitu sesuai.”
- b. Pendapat dari Instruktur bahasa Arab PPPPTK Bahasa Jakarta: “Visi : a. menjadikan lembaga pendidikan bahasa Arab sebagai benchmark (rujukan) bagi pengembangan dan penelitian pendidikan bahasa Arab. Maaf yang ini bukan visi, tapi tujuan.”
- c. Pendapat dari Ketua jurusan PBA IAI Ma’arif Metro Lampung: “Menurut saya sudah bagus. Mungkin lebih di

tambah dengan kebutuhan digital yang tanpa batas. Seperti saat ini. Jadi misinya di tambah Produktif di era digital, demikian komentar dari saya kurang lebihnya mohon maaf.

- d. Pendapat dari Ketua jurusan PBA IAIN Metro Lampung:
“Pada visi, mungkin tidak harus berorientasi pada *socio-eco-technopreneurship* secara keseluruhan, akan tetapi mengambil secara parsial saja yang sesuai dengan keahlian dalam bidanga pendidikan bahasa Arab. Adapun jangkauan dari visi hendaknya diperluas hingga tingkat internasional karena identitas bahasa Arab sebagai bahasa internasional.”
2. Dari hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah MA (Madrasah Aliyah)
 - a. Pendapat dari kepala sekolah MA Ma’arif 5 Sekampung Lampung Timur: “Menurut pendapat saya: Visi; iman dan taqwa menjadi visi yang pertama sebelum handal dan sebagainya. Misi; yang mengarah ke visi iman dan taqwa belum ada. Poin d pada misi; itu adalah bahasa visi. Dalam misi upaya apa yang menghasilkan lulusan dan seterusnya. Pada tujuan; juga belum ada yang berkait dengan iman dan taqwa.”
 - b. Pendapat dari Kepala Sekolah MA Ma’arif 25 Kotagajah Lampung Tengah: “Udah *tercover* itu p. Doktor. Di misi yg d, dan di tujuan yg a.”

3. Dari hasil wawancara dengan beberapa alumni Pascasarjana Program Studi PBA IAIN Metro.
- a. Pendapat dari Sholihul Hadi: “Visi; Menjadikan/mewujudkan Program Studi MPBA yang berkualitas guna melahirkan lulusan yang mahir di bidang bahasa Arab, lulusan yang kreatif inovatif dan adaptif dan berorientasi sosio-eco-technopreneurship dalam menghadapi perkembangan zaman. Misi; mengembangkan dan membumikan Bahasa Arab di tengah masyarakat.”
 - b. Pendapat dari Subhekti: “Mohon maaf saya komentar sedikit ya ustadz, untuk visinya, pada kata "ahli" kalau menurut saya di tambah "ahli berbahasa Arab" atau "ahli di bidang bahasa Arab", itu saja komentar saya ustadz, afwan ustadz”.
 - c. Pendapat dari Muyasaroh: “Karna bahasa arab adalah bahasa al qur'an /bahasa kedua didunia mungkin bisa juga gini ustadz; menjadikan lulusan yang mampu mamfaatkan pengetahuan bahasa arabnya untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat diberbagai lapisan dunia”.

D. Pembahasan

1. Pendapat informan 1; menurut informan 1 komentarnya adalah; (1) ada penjelasan tentang handal, (2) Untuk regional dan nasional, (3) banyak pertanyaan di misinya, (4)

Sepertinya bidang pengabdian belum ada, yang banyak unsur pendidikannya.

Kata “handal” tidak dalam kamus bahasa Indonesia memiliki makna terpercaya. Kurikulum dapat dipercaya dapat melahirkan ahli apabila memiliki komposisi yang memenuhi mata kuliah-mata kuliah penunjang keahlian para lulusan. Keahlian lulusan S2 Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dapat diartikan sebagai kemampuan dalam hal kependidikan bahasa Arab. Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mencakup penguasaan bahasa Arab baik secara keilmuan dan keterampilan, penguasaan tentang pembelajaran bahasa Arab, dan penguasaan tentang ilmu kependidikan. Jika pada tingkat S1 PBA lulusan diharapkan menguasai tiga kompetensi di atas, maka untuk mahasiswa Program Studi Magister PBA diharapkan dapat menjadi konseptor bagi penyelenggaraan pendidikan S1 PBA. Lulus Program Studi Magister PBA diharapkan dapat mengembangkan khususnya kurikulum menyesuaikan perkembangan dunia pendidikan.

Selanjutnya informan 1 mengomentari tentang jangkauan visi Program Studi Magister PBA IAIN Metro yang baru pada tingkat regional dan nasional. menurutnya jangkauan visi Program Studi Magister PBA IAIN Metro tidak hanya pada tingkat regional dan nasional, akan tetapi agar dapat menjangkau tingkat internasional. Hal ini dimungkinkan karena Program Studi Magister PBA IAIN Metro memiliki kualifikasi pada bidang bahasa Arab maka

bahasa Arab sebagai bahasa internasional dapat digunakan sebagai media untuk menjalin kerjasama pada tingkat internasional atau “go internasional”. Semakin luas jangkauan visi Program Studi Magister PBA IAIN Metro tentu dapat meningkatkan standar kualitas lulusannya.

Jika visi adalah gagasan mengenai tujuan utama, maka Misi Adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan deskripsi atau tujuan mengapa perusahaan, organisasi atau instansi tersebut berada di tengah-tengah masyarakat. Misi juga bisa dikatakan sebagai Penjabaran sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya. Jika diambil kesimpulan, maka pengertian atau Definisi Misi adalah: (1) Misi adalah penjabaran-penjabaran dari sebuah visi perusahaan, instansi, atau organisasi. (2) Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama. (3) Misi adalah langkah-langkah yang bisa diambil untuk merangsang adanya pencapaian visi utama. Menurut informan 1, banyak pertanyaan di misinya; maksudnya bahwa misi masih menimbulkan pertanyaan-pertanyaan karena tidak dirumuskan secara operasional sehingga langsung dapat dimengerti dan dilaksanakan tanpa

menerka-nerka lagi berbagai hal yang harus dilakukan sesuai dengan misi.

Selanjutnya mengenai komentar informan 1 terkait dengan dominasi visi terhadap kependidikan dibandingkan pengabdian, hal ini dimungkinkan karena tugas tri-darma merupakan tugas perguruan tinggi yang sudah tercakup dalam kegiatan akademik pada tingkat strata 1, sedangkan untuk tingkat strata 2 lebih terfokus pada keahlian di bidang masing-masing.

2. Pendapat informan 2; menurut informan 2 komentarnya adalah; Visi menjadikan lembaga pendidikan bahasa Arab sebagai benchmark (rujukan) bagi pengembangan dan penelitian pendidikan bahasa arab. Maaf yang ini bukan visi, tapi tujuan.

Di sini ada perbedaan persepsi dalam memahami kata *benchmark*. Informan 2 mengartikan kata *benchmark* dengan pengertian “rujukan”, sementara yang dimaksud dalam tujuan program studi adalah memiliki tolok ukur dalam menjalankan profesinya.

3. Pendapat informan 3; menurut informan 3 komentarnya adalah; Agar di tambah dengan kebutuhan digital yang tanpa batas, seperti misinya di tambah Produktif di era digital.

Pendapat informan 3 tampaknya lebih terfokus pada penyesuaian kompetensi dengan perkembangan teknologi

yang kian hari kian pesat. Dalam hal ini lembaga hendaknya dapat menangkap peluang-peluang untuk mengembangkan pendidikan di S2 dengan memanfaatkan teknologi. Selanjutnya dengan teknologi pula akan mempermudah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan tingkat internasional. Mengembangkan kurikulum berbasis teknologi juga sudah turut mengambil bagian orientasi *socio-eco-technopreneurship* khususnya pada bidang pemanfaatan kemajuan teknologi.

4. Pendapat informan 4; menurut informan 4 komentarnya adalah; Pada visi, mungkin tidak harus berorientasi pada *socio-eco-technopreneurship* secara keseluruhan, akan tetapi mengambil secara parsial saja yang sesuai dengan keahlian dalam bidanga pendidikan bahasa Arab. Adapun jangkauan dari visi hendaknya diperluas hingga tingkat internasional karena identitas bahasa Arab sebagai bahasa internasional.

Sebagai bagian dari institusi IAIN Metro, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana tidak perlu melaksanakan semua program keunggulan IAIN Metro yaitu di antaranya sinergi *socio-eco-technopreneurship*. Sinergi *socio-eco-technopreneurship* merupakan tanggung jawab lembaga IAIN Metro secara keseluruhan. Adapun untuk Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana yang mungkin dilaksanakan adalah bagian dari *socio-eco-technopreneurship*, misalnya dalam pemanfaatan

dan atau pengembangan teknologi dalam rangka mendukung kualitas lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro.

5. Pendapat informan 5; menurut informan 5 komentarnya adalah; (1) pada visi, iman dan taqwa menjadi visi yang pertama sebelum handal dan seterusnya. (2) misi yang mengarah ke visi iman dan taqwa belum ada. (3) Poin d pada misi, itu adalah bahasa visi. (4) dalam misi upaya apa yang menghasilkan lulusan dst. (5) pada tujuan, juga belum ada yang berkait dengan iman dan taqwa.

Menurut informan 5 pada visi agar meletakkan iman dan taqwa pada bagian awal. Hal ini sangat logis karena iman dan taqwa menjadi dasar atau landasan sebelum kompetensi-kompetensi yang lain sebagai pendukung profesionalisme dalam kiprah di dunia kerja atau dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu lembaga IAIN Metro merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan keislaman harus mengutamakan atau didasari oleh kompetensi yang bernuansa Islam. Iman dan taqwa supaya diturunkan ke dalam misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana. Hal ini dapat aktualisasikan dalam kurikulum atau kegiatan-kegiatan penunjang yang mendukung peningkatan keimanan dan ketaqwaan pada tataran pemikiran tingkat pascasarjana. Selanjutnya senada dengan informan 1 terkait dengan perumusan misi agar menggunakan bahasa

yang operasional, yang langsung dapat dipahami pada tataran implementasi. Komentar terakhir dari informan 5 adalah belum muncul pada misi mengenai turunan untuk mewujudkan lulusan yang dibekali iman dan taqwa pada tataran lulusan Pascasarjana.

6. Pendapat informan 6; menurut informan 6 komentarnya adalah; menurut informan 6, apa yang menjadi kebutuhan lulusan sudah tercover pada visi dan misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro.

7. Pendapat informan 7; menurut informan 7 komentarnya adalah; agar visi dan misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana mengutamakan kualitas, kreativitas dan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Komentar mengenai kualitas tentu masih bersifat umum. Sesuatu dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar yang ditentukan. Dalam hal ini visi dan misi sendiri merupakan standar yang ditetapkan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana dalam rangka memenuhi persyaratan kualitas lulusan. Adapun mengenai kreativitas dan adaptasi terhadap perkembangan zaman dapat diwakili oleh penyesuaian terhadap perkembangan teknologi.

8. Pendapat informan 8; menurut informan 8 komentarnya adalah; pada visi agar lebih memfokuskan keahlian pada bidang bahasa Arab. Ahli dalam bidang bahasa Arab jika dimunculkan pada visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana maka akan terlalu sempit dan belum mencakup aspek tentang kependidikan. Aspek kependidikan menjadi penting karena spesifikasi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana selain penguasaan bahasa Arab juga menguasai tentang kependidikan dan pembeajarannya.

9. Pendapat informan 9; menurut informan 9 komentarnya adalah; agar kemampuan bahasa Arab lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana dapat digunakan dalam interaksi pada tingkat internasional. Pendapat ini sudah diwakili oleh pendapat informan sebelum terkait jangkauan visi agar sampai pada tingkat internasional.

E. Implikasi Temuan Terhadap Rumusan Visi, Misi, dan Pengembangan Kurikulum

1. Implikasi Temuan Terhadap Rumusan Visi

Berdasarkan komentar atau masukan dari informan terkait dengan rumusan misi, ada dua ponit utama yaitu tentang jangkauan visi dan penempatan visi iman dan taqwa,

serta mengambil salah satu dari orientasi *socio-eco-technopreneurship*.

Sebelum mencoba merumuskan visi berdasar kajian ini rumusan visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro, yaitu: “Menjadikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang handal guna melahirkan lulusan yang ahli, beriman, bertaqwa, dan berorientasi pada *socio-eco-technopreneurship* di tingkat regional dan nasional pada tahun 2030”.

Adapun jika dirumuskan ke dalam ungkapan visi maka sebagai berikut: “Menjadikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang handal guna melahirkan lulusan yang beriman, bertaqwa, ahli, dan berorientasi pada perkembangan teknologi di tingkat internasional pada tahun 2030”.

2. Implikasi Temuan Terhadap Rumusan Misi

Rumusan misi berdasar komentar informan yaitu ungkapan misi agar dirumuskan secara operasional dan merupakan turunan dari visi. Misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro sebelumnya, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan bahasa Arab yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat.

- b. Mengembangkan pendidikan bahasa Arab sesuai dengan tuntutan masyarakat luas.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- d. Menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki tanggungjawab moral dan intelektual dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab, berdaya saing di tingkat lokal dan regional.
- e. Memperkuat pengembangan program studi PBA melalui peningkatan kerjasama pendidikan dengan berbagai *stakeholders* dan lembaga lainnya.

Jika dirumuskan berdasarkan komentar informan maka misi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan bahasa Arab yang berkualitas dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat.
- b. Melaksanakan studi komparasi dengan lembaga-lembaga pendidikan di luar negeri.
- c. Melaksanakan perkuliahan klasikal dan kuliah umum (*stadium general*)/seminar internasional tentang kajian Islam.
- d. Melaksanakan perkuliahan klasikal dan kuliah umum (*stadium general*)/seminar internasional tentang linguistik dan pendidikan bahasa Arab.

- e. Melaksanakan perkuliahan klasikal dan kuliah umum (*stadium general*)/seminar internasional tentang perkembangan teknologi pendidikan bahasa Arab.
 - f. Melaksanakan perkuliahan klasikal dan pelatihan (*workshop*) tentang pengembangan media pembelajaran.
3. Implikasi Temuan Terhadap Rumusan Pengembangan Kurikulum

Muatan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro adalah sebagai berikut:

1) Mata Kuliah Dasar (MKD)

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	MKD.PBA.01	Studi Al-Qur'an	2
2	MKD.PBA.02	Studi Al-Hadis	2
3	MKD.PBA.03	Sejarah Peradaban Islam	2
4	MKD.PBA.04	Filsafat Ilmu	2
Jumlah			8

2) MKM (Mata Kuliah Metodologi)

No	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	MKM.PBA.01	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab	3
2	MKM.PBA.02	Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Arab	3
Jumlah			6

3) MKU (Mata Kuliah Utama)

No	Kode	Mata Kuliah Utama	Jumlah SKS
1	MKU.PBA.01	Linguistik Terapan	3
2	MKU.PBA.02	Fiqh Lughah	3
3	MKU.PBA.03	Bahasa Arab untuk Pemandu haji, umrah dan wisata	3
4	MKU.PBA.04	Teknologi	3

		Pembelajaran Bahasa Arab	
5	MKU.PBA.05	Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab	3
6	MKU.PBA.06	Desain Materi Pembelajaran Bahasa Arab	3
7	MKU.PBA.07	Linguistik Kontrastif	3
8	MKU.PBA.08	Studi Tematik Bahasa Arab dan Tarjamah	3
9	MKU.PBA.09	Praktik Mengajar Bahasa Arab	3
Jumlah			27

4) MKP (Mata Kuliah Pendukung)*

No	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	MKP .PBA.01	Bahasa Inggris	0
2	MKP .PBA.02	Laboratorium Bahasa dan Perpustakaan	0

		Digital	
3	MKP .PBA.03	Seminar Proposal Tesis	0
Jumlah			0

Untuk melihat apakah materi-materi yang terdapat pada kurikulum di atas apakah sudah mewakili visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro ataukah belum, maka uraiannya adalah tentang; (1) Penunjang lulusan yang beriman dan bertakwa, (2) Penunjang lulusan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro yang ahli dalam bidang pendidikan bahasa Arab, (3) Penunjang lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Apabila diperhatikan secara seksama tentang muatan kurikulum di atas, dapat dijelaskan bahwa penunjang lulusan yang beriman dan bertakwa, pada rumpun mata kuliah dasar sudah termuat mata kuliah-kuliah yang mendukung unsur keimanan dan ketakwaan lulusan. Penunjang lulusan yang ahli dalam bidang pendidikan bahasa Arab, pada rumpun mata kuliah metodologi dan mata kuliah utama sudah terdapat mata kuliah-mata kuliah pendukung keahlian dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Berikutnya penunjang lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi; pada rumpun mata kuliah utama dan pendukung sudah terdapat mata-kuliah-mata kuliah penunjang kemampuan adaptasi terhadap

perkembangan teknologi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk muatan materi dalam kurikulum sudah mewakili visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro.

BAB V

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang dilakukan terkait dengan hasil wawancara mengenai visi dan misi program pascasarjana program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (MPBA) IAIN Metro dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, Persepsi stakeholders tentang rumusan visi, misi dan tujuan Prodi Magister PBA adalah: (a) Jangkauan visi S2 PBA IAIN Metro tidak hanya pada tingkat regional dan nasional saja, tetapi agar dapat diperluas menjangkau tingkat internasional; (b) Bahasa misi agar dirumuskan secara operasional sehingga langsung dapat dimengerti dan dilaksanakan tanpa menerka-nerka lagi; (c) Visi agar mengakomodir tentang perkembangan teknologi; (d) Agar pada orientasi *socio-eco-technopreneurship* tidak perlu mengakomodir secara keseluruhan, tetapi salah satu bagiannya saja; misalnya dalam pemanfaatan dan atau pengembangan teknologi saja, (e) Agar menempatkan iman dan taqwa pada awal visi dan diaktualisasikan pada misi.

Kedua, implikasi rumusan visi, misi dan tujuan Prodi Magister PBA Pascasarjana IAIN Metro terhadap pengembangan Kurikulum bahwa bahwa untuk muatan materi dalam kurikulum sudah mewakili visi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Metro. Jadi

implikasi temuan dalam penelitian ini terdapat pada rumusan visi dan misi, sedangkan untuk muatan kurikulum dapat dikatakan tidak diperlukan merubah muatan materi yang sudah dirumuskan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: AR- Ruzz Media, 2016.
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- A. Hamid Syarif, *Pengembangan Kurikulum*, Surabaya: Bina ilmu, 1993.
- Burhan Nurgiyanto, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: BPFEE, 1988.
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Devi Pramitha, "Urgensi Perumusan Visi, Misi dan Nilai-Nilai pada Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Tarbawi* Vol. 01 No. 01 Tahun 2016.
- Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Gaspersz, Vincent, *Perencanaan Strategik Untuk Peningkatan Kinerja Sektor Publik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Famahato Lase, "Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar", *Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai*, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2015.
- Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.

- Hendayat Sutopo, Westy Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996.
- M. Ahmad dkk, *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhamad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Jakarta: Rosda Karya Remaja, 2011.
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- , *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- , *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Pustaka Martina, 1987.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Rosdakarya Offset, 2013.
- Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Grafindo Persada, 1993.

Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro, *Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2018*.

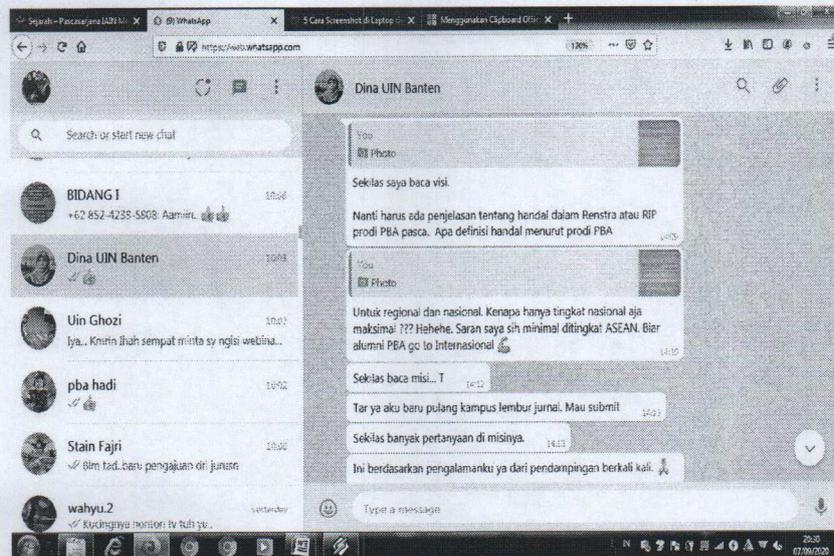
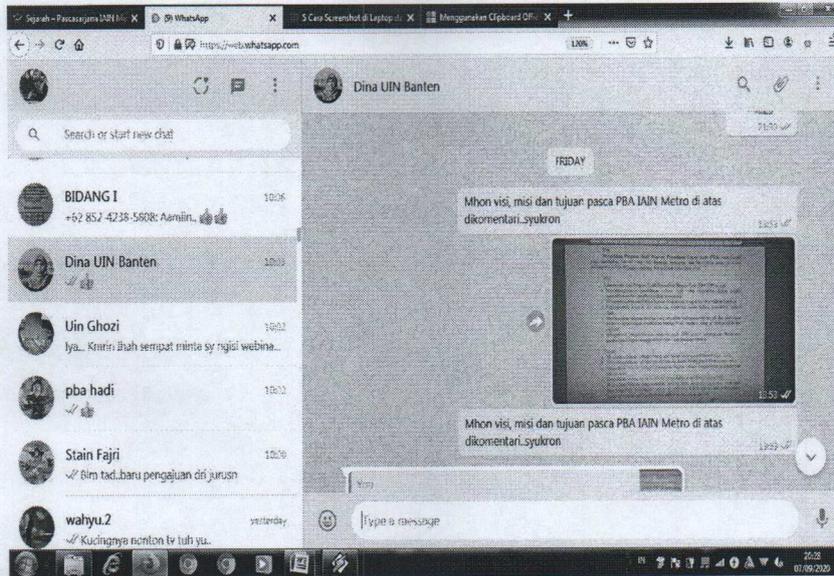
Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

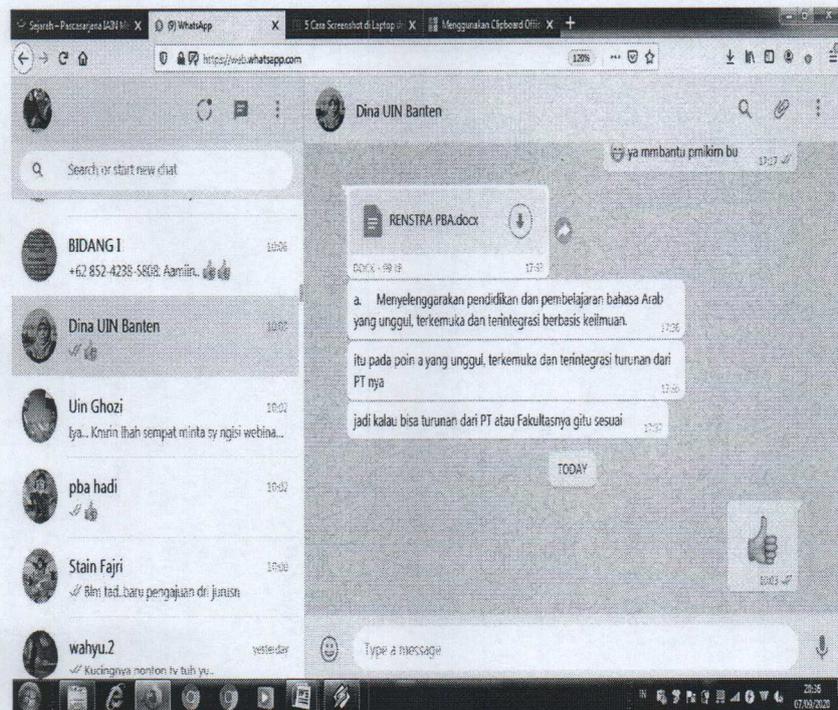
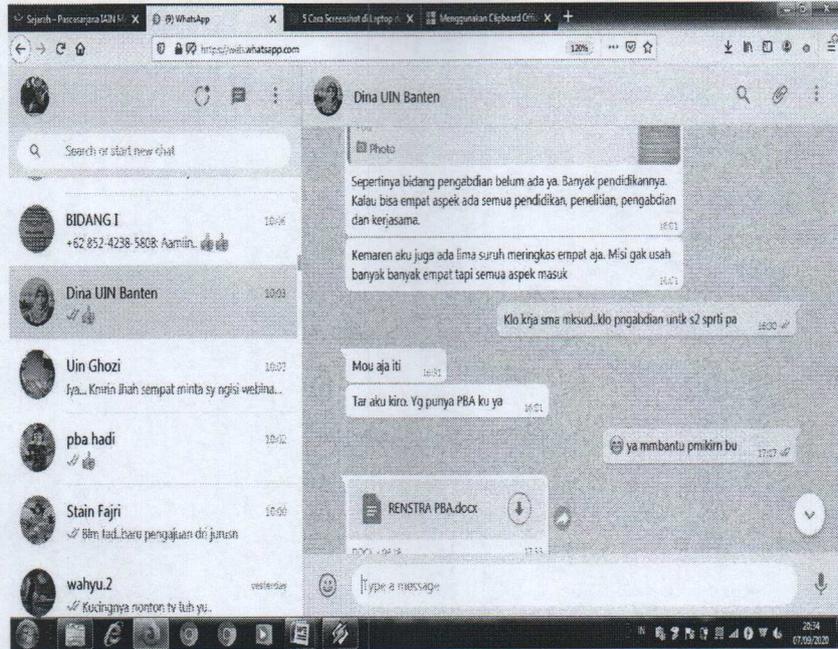
Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2010.

Lampiran 1

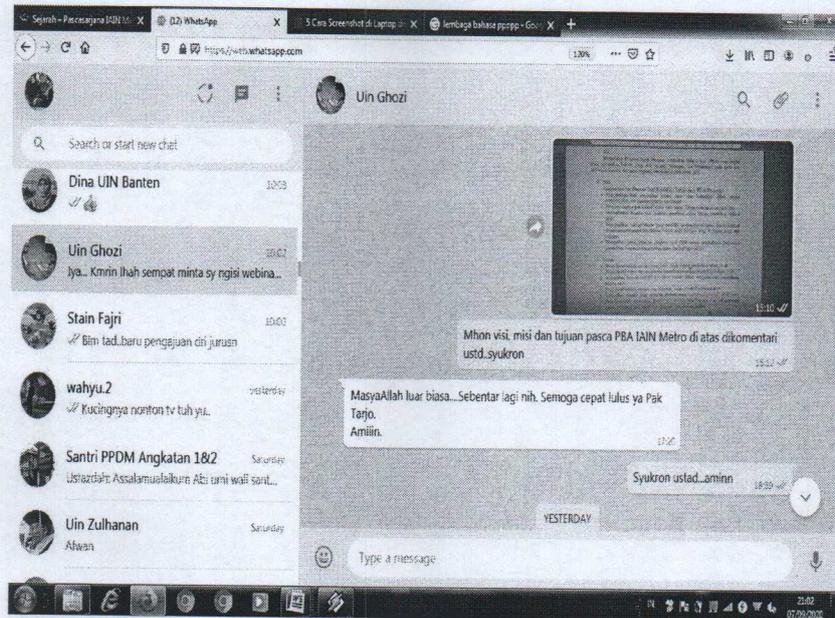
DATA WAWANCARA DENGAN KAJUR PBA DAN INSTRUKTUR LPPPPTK BAHASA ARAB

1. Dina Indriana (Kajur PBA UIN Banten)

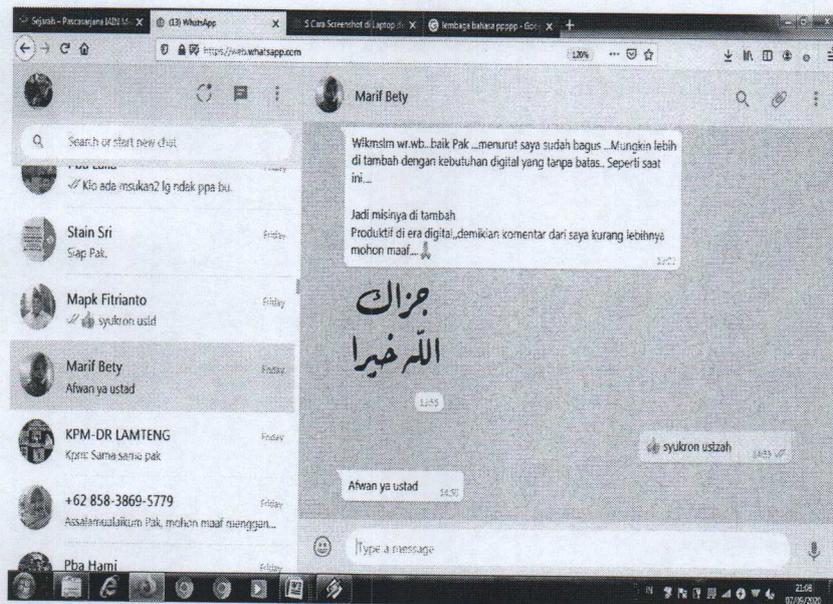




2. Ahmad Ghozi (Instruktur Bahasa Arab PPPPTK BAHASA Jakarta)



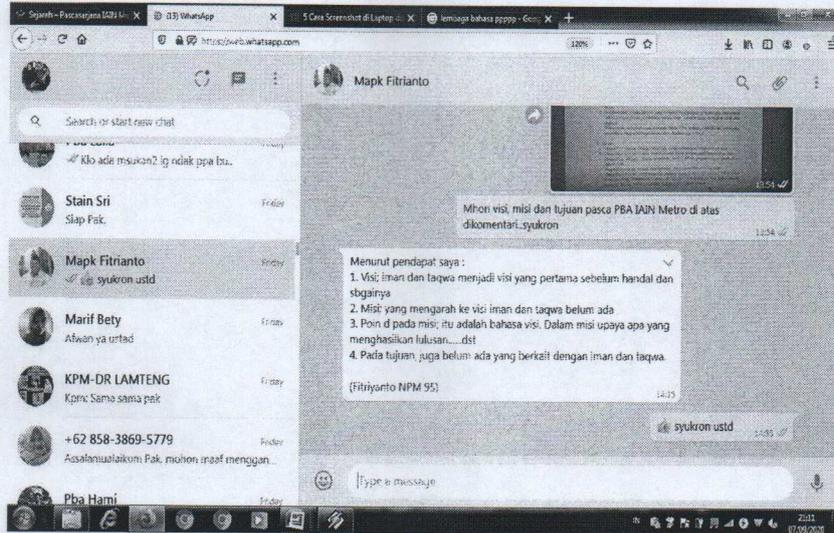
3. Bety



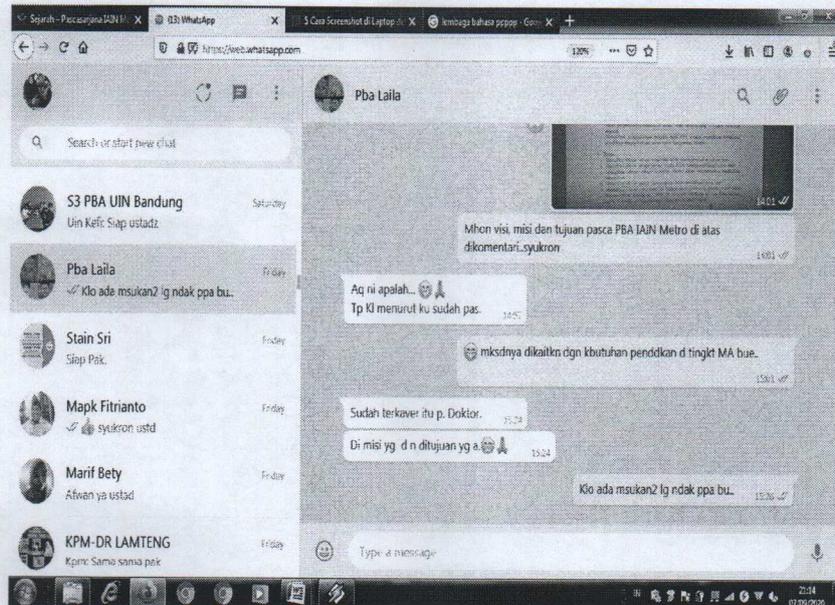
Lampiran 2

DATA WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Fitriyanto



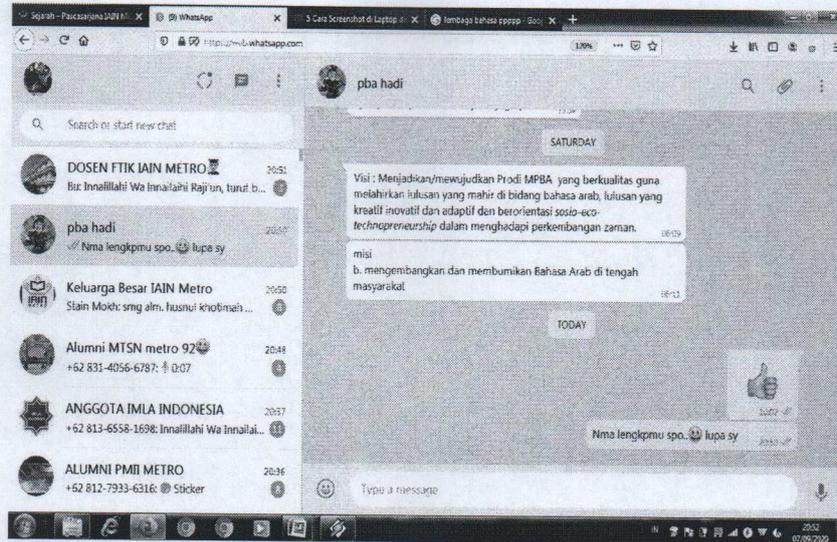
2. Laila Rahmawati



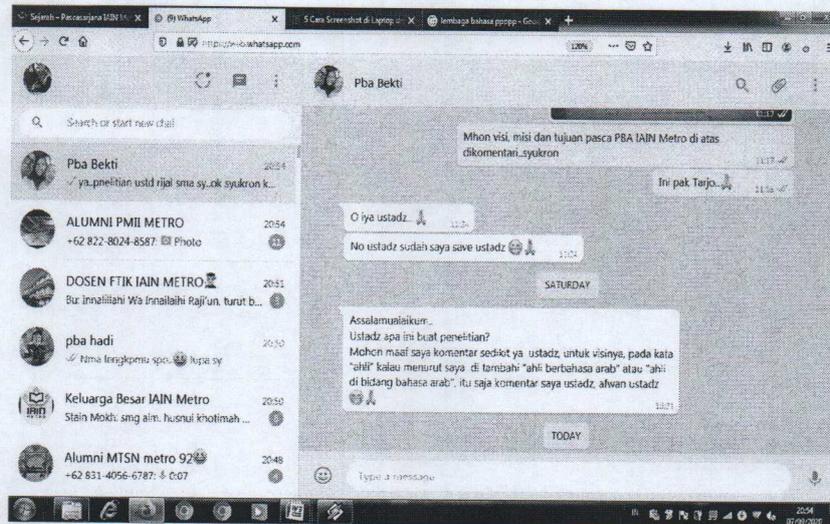
Lampiran 3

DATA WAWANCARA DENGAN ALUMNI

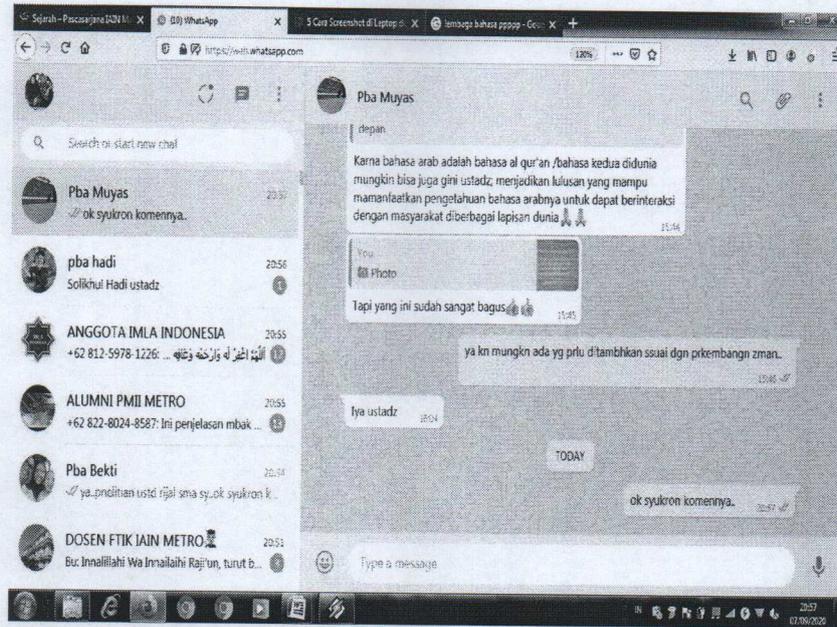
1. Hadi (Alumni S2 PBA IAIN Metro)



2. Bhekti



3. Muayasaroh



CURRICULUM VITAE KETUA PENELITI

Nama : **Dr. Khoirurrijal, M.A.**
 NIP : 19730321 200312 1 002
 Pangkat/Gol : Penata /III c
 Jabatan : Lektor / Dosen Tetap IAIN Metro.
 NIDN : 2021037302
 No. Seri Karpeg : L 158198
 No. Serdos : 14 2 1031 13100
 NPWP : 24.915.359.4-321.000
 No. KTP : 1872052103730003
 Tempat, tanggal lahir : Metro, 21 Maret 1973
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Menikah
 Agama : Islam
 Alamat lengkap : Lk 1 Rt/Rw 03/02 Kelurahan Rejomulyo
 Kecamatan Metro Selatan Kota Metro
 Lampung.
 HP : 0813 6801 1273
 E-mail : khoirurrijal@yahoo.com

A. Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Rejomulyo Metro Lampung (Lulus 1986).
2. SMP Negeri 1 Metro Lampung (Lulus 1989).
3. *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* (KMI) Pondok Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur (Lulus 1994).
4. S-1 Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Lampung (Lulus 1999).
5. S-2 Psikologi Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) (Lulus 2004).
6. S-3 Adab Bahasa Arab, Konsentrasi Linguistik Terapan, Teknologi Informatika dan Komunikasi di Universitas Moulay Ismail Meknes, Maroko (Lulus 2013).

B. Pendidikan Non Formal

1. Kursus Bahasa Inggris TEXAS COLLAGE Metro Lampung (1988 – 1989).
2. Kursus Mahir Dasar (KMD) Pembina Pramuka Gontor Ponorogo Jawa Timur (1993).

C. Profesi

1. Staf Pengajar di Pondok Modern Darul Hidayah Gundi Suruh Salatiga Jawa Tengah (1994-1995).
2. Staf Pengajar di Pondok Mahasiswa Wahdatul Ummah Metro Lampung (1995-1999).
3. Staf Pengajar di Pondok Modern Darul Izzah El-Gontori Metro Lampung (1997-1998).
4. Staf Pengajar di SLTP Al-Qur'an Metro Lampung (2000-2003).
5. Staf Pengajar di Ma'had Aly Tarbiyatul Muballighin Metro Lampung (2004-2006).
6. Staf Pengajar di Panti Asuhan Budi Utomo Metro Lampung (2004-2006).
7. Peneliti dan Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Agus Salim Metro Lampung (2003-2017).
8. Peneliti dan Dosen pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Lampung (2003-2017).
9. Peneliti dan Dosen pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung (2017-sekarang).

D. Karya Ilmiah/Penelitian/Seminar yang Dihasilkan

1. Karya Ilmiah "*Sejarah Perkembangan Ilmu Dalam Islam*", Majalah Tarbawiyah, Vol. 3 No. 2, Juli 2006.
2. Penelitian Kelompok sebagai Anggota, dengan Judul: "*Menggali Semangat Pluralisme Agama (Studi Tentang Relasi Dua Kelompok Agama Islam dan Katholik di*

Badran Rau Purwoasri Kota Metro), P3M STAIN Metro, Tahun 2006.

3. Penelitian Kelompok sebagai Anggota, dengan Judul: *"Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2006"*, P3M STAIN Metro, Tahun 2006.
4. Karya Ilmiah *"Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an"*, Majalah Tarbawiyah, Vol. 4 No. 1, Januari 2007.
5. Karya ilmiah dalam Majalah Gontor Rubrik Mahfudzat dengan judul: *"Menyegerakan Pekerjaan"*, Dzulqa'dah 1428/Desember 2007.
6. Karya ilmiah dalam Tabloid Kontras No. 429 Th. X, 20-26 Maret 2008 Rubrik Bungong Jaroe dengan judul: *"Studi Ke Maroko, Yuk!"*.
7. Karya Ilmiah dalam Majalah Gontor Rubrik Tarbiyah studi dengan judul : *Belajar di Negeri Maghribi*, Juni 2009/Jumadil Akhir 1430.
8. Buku Referensi dalam bidang Kajian Fiqh Mu'amalah sebagai Anggota dengan judul : *"Mengungkap Hikmah Haji dari Berbagai Aspek"*, Rabat: PPI Maroko, 2010.
9. Buku Referensi dalam bidang Kajian Fiqih Ibadah sebagai Koordinator: *"Kajian Praktis Seputar Puasa dan Zakat"*, Rabat: PPI Maroko, edisi revisi, 2010.
10. Narasumber pada Seminar Nasional dalam rangka Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) dengan judul: *"Kedudukan dan Peranan Guru di Sekolah dan Masyarakat"*, KBRI Rabat Maroko, 6 Mei 2011.
11. Karya Ilmiah dalam Buletin Sayyidul Ayyam Rubrik Opini dengan judul: *Peristiwa Mu'jizat Nabi Membelah Bulan*, Edisi VIII, Juni 2012.
12. Karya Ilmiah *"Ahamiyyah al-Lughah al-Arabiyyah wa ta'tsîruhâ fi Indonesia"*, Majalah An-Nabighah, Vol. 15, Januari 2013.

13. Karya Ilmiah dalam Buletin Sayyidul Ayyam Rubrik Tausiah dengan judul: *Orientasi Kehidupan*, Edisi IV, April 2013.
14. Penelitian Individual Dosen, dengan Judul: "*Bahan Ajar Balaghah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa (Suatu Analisis kelayakan) Tahun 2013*", P3M STAIN Metro, 2013.
15. Karya Ilmiah "*Ta'lim an-Nahwu li ghairi al Arab : Al-Usus wa al-Mabâdi'*", Majalah An-Nabighah, Vol. 15, Juli 2013.
16. Penelitian Individual Dosen, dengan Judul: "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Balaghah Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung*", P3M STAIN Metro, Tahun 2014.
17. Speaker in the International Seminar: "*The role of Islamic Higher Education Institution in facing the ASEAN Economic Community (AEC): Opportunities and Challenges*", International Islamic University College Selangor Malaysia on January 26th, 2015.
18. Pembicara dalam Orasi Ilmiah dengan judul: "Peranan Bahasa Arab dan Pengaruhnya Terhadap Aspek Kehidupan Manusia" pada Acara Dies Natalis XVIII dan Wisuda Program Pascasarjana (S2), Sarjana Strata Satu (S1) dan Diploma Tiga (D3) STAIN Jurai Siwo Metro Periode I, Tanggal 31 Maret 2015.
19. Karya Ilmiah "*Al-Lughah al-Arabiyyah Bi Indonesia: Assiyâsah, at- Târikh, al-Wadl'u al-Hâli'*", Majalah An-Nabighah, Vol. 17, Juli 2015.
20. Narasumber pada Pelatihan Khatib Bagi Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul: "*Psikologi Dakwah*",

Gedung Laboratorium Micro Teaching Lantai II STAIN Jurai Siwo Metro, 5 September 2015.

21. Speaker in the International Seminar: "*Factors Causing The Radicalism In Indonesia*", Orginezers: The Postgraduate Program of Jurai Siwo State Islamic College, Metro – Indonesia and UNISEL International Research Center, Malaysia on September 28th, 2015.
22. Speaker in the International Seminar: "*Profesionalisme Guru Ke Arah Perubahan Pendidikan Di Indonesia*", Orginezers: ASEAN Comparative Education Research - Network (ACER-N), Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Kementerian Pendidikan Tinggi Malaysia at Institut KWSP, Kajang - Malaysia on October 7th – 8th, 2015.
23. Narasumber pada Bimbingan TOAFL Unit Pengembangan Bahasa STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul: "*Konsep Istimia*'", GSG STAIN Jurai Siwo Metro, 10 Oktober 2015.
24. Narasumber pada Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul: "*Penulisan Tugas Penyelesaian Studi: Skripsi, Tesis dan Disertasi*", GSG STAIN Jurai Siwo Metro, 17 Oktober 2015.
25. Penelitian Kolektif Dosen sebagai Ketua, dengan Judul: "*Peran Dosen STAIN Jurai Siwo Metro dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan Masyarakat Melalui Pendekatan Agama di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro*", P3M STAIN Metro, 2015.
26. Penelitian Unit sebagai Anggota, dengan Judul: "*Kontribusi Alumni dan Manajemen Strategi Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan dan Ekonomi Masyarakat*", P3M STAIN Metro, 2015.
27. Narasumber pada *Visiting Praktisi Pembelajaran Bahasa Arab Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA): "Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia"*,

- Gedung Dosen Lt. 3 STAIN Jurai Siwo Metro, 7 November 2015.
28. Speaker in the International Islamic Education Seminar: *“Existence of Higher Education in facing the ASEAN Economic Community*, Orginezer: Bogor Ibn Khaldun University (UIKA Bogor) at Hall of Prof. Abdullah Siddiq Bogor on November 10th – 11th, 2015.
 29. Narasumber pada Seminar Internasional dengan judul: *“Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”*, Kerjasama: Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, ASEAN Comparative Education Research – Network (ACERN) dan Komunitas Pojok Sumber Kota Metro, GSG STAIN Metro, 28-29 November 2015.
 30. Narasumber pada Seminar Internasional dengan Judul *“Dampak LGBT dan Antisipasinya”*, Kerjasama Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, Fatoni University Thailand dan Kolej Islam Muhammadiyah (KIM) Singapore, GSG STAIN Metro, 30-31 Maret 2016.
 31. Karya Ilmiah dengan judul *“Peran Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Masyarakat ekonomi ASEAN”*, Jurnal Ri’ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan, ISSN: 2528-049X E-ISSN: 2548-6446, Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2016.
 32. Karya Ilmiah dengan judul *“Reconstruction of the Islamic Educational Development in Indonesia in Dealing with ASEAN Economic Community (AEC)”*, *Scientific Journal of PPI – UKM Selangor Malaysia*, e-ISSN No: 2356- 2536, p-ISSN No: 2528-6854, Vol. 3 No. 3 tahun 2016.
 33. Penelitian Unggulan Dosen sebagai Anggota dengan judul: *“Konflik di Lampung Tengah: Mengurai Akar Permasalahan”*, LPPM IAIN Metro, Oktober 2016.
 34. Karya Ilmiah *“Islam Nusantara Sebagai Counter Hegemoni Melawan Radikalisme Agama di Indonesia’ ”*, Jurnal Akademika, Vol. 22 No. 1 Tahun, 2017.

35. Penelitian Monodisiplin Dosen, dengan judul: "*Peran Paguyuban Masyarakat Bersatu Dalam Menciptakan Harmonisasi Kehidupan Masyarakat Kusumadadi Bekri Lampung Tengah*", LPPM IAIN Metro, tahun 2017.
36. Speaker in 7th Metro International Conference on Islamic Studies (MICIS) ISBN Proceeding: 978-602-6739-24-7: "*Islam Nusantara as A Counter-Hegemony Againsts The Radicalism of Religion In Indonesia*", Orginezer: Postgraduate of State Institute for Islamic Studies Metro Lampung in Cooperation with Fatoni University Thailand, UKM Malaysia, UNISSA Brunei Darussalam, KIM Singapore, UIN Syarif Hidayatullah and Regency of East Lampung on August 12-13th , 2017.
37. Penelitian Pengembangan Prodi Sebagai Ketua, dengan judul: "*Minat Lulusan S1 PBA PTKI di Lampung Terhadap Lanjut Studi S2 PBA Di Pascasarjana IAIN Metro*", LPPM IAIN Metro, tahun 2018.
38. Karya Ilmiah "*Islam Nusantara As A Counter-Hegemony Againsts The Radicalism of Religion in Indonesia*". Jurnal Ri'ayah: Journal of Social and Religious, [S.l.], v. 3, n. 01, p. 83-98, Aug. 2018. ISSN 2548-6446.
39. Karya Ilmiah "*Minat Lulusan S1 Pendidikan Bahasa Arab PTKI Lampung Terhadap Lanjut Studi S2 PBA Pascasarjana*", Ri'ayah: Journal of Social and Religious, Vol. 3 No. 02, Tahun 2018.
40. Karya Ilmiah "*Perception of Stake Holder About Graduates' Profile and Its Implications for Curriculum Development*", Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung, Vol 11, No 1, tahun 2019.
41. Narasumber pada Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Arab dengan Judul "*Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*" yang diselenggarakan oleh Pascasarjana IAIN Metro di GSG IAIN Metro, 30 Juni 2019.

42. Narasumber pada Workshop Kesusastraan Arab Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro dengan judul Peluang dan Tantangan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dalam Menghadapi Dunia Kerja, Gedung FUAD IAIN Metro, 11 September 2019.
43. Speaker in 8th Metro International Conference on Islamic Studies (MICIS) ISBN Proceeding: ISBN 978-602-50252-4-2: "The Arabic Teaching for Non Speakers in Indonesia (Models and Techniques), Orginezer: Postgraduate of State Institute for Islamic Studies Metro Lampung, Post Graduate IAIN Metro 26-27th October 2019.
44. Narasumber pada FGD Guru PAI Se-Propinsi Lampung dengan judul Peluang dan Tantangan Alumni Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menghadapi Dunia Kerja, GSG IAIN Metro, 7 November 2019.

E. Karya Buku

1. Interpretasi Makna (Prosedur Penerjemahan Arab-Indonesia), Idea Press Yogyakarta, 2019.
2. Global Perspectives on Teaching and Learning Paths in Islamic Education by the title: "*Empowering Learning Ethics Culture in Islamic Education*", IGI Global, 2020, page 244-267.

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PENELITI

Nama : J. SUTARJO
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat Tanggal Lahir : Sinar Rezeki, 07 Juni 1976
 Alamat : Jl. Cempaka Margorejo Metro Selatan
 Agama : Islam
 Status : Kawin
 Pendidikan SD : SD N 3 Sinar Rezeki Tanjung Bintang
 Tamat tahun 1989
 Pendidikan SLTP : MTs Negeri Metro Tamat tahun 1992
 Pendidikan SLTA : MAN 1 (MAPK) Bandar Lampung
 Tamat tahun 1995
 Pendidikan S1 : Pendidikan Bahasa Arab STAIN Jurai
 Siwo Metro Tamat tahun 2000
 Pendidikan S2 : Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana
 UIN Malang Tamat tahun 2007
 Pendidikan S3 : Pendidikan Bahasa Arab Program
 Doktorat UIN Bandung
 (Sedang dalam proses penyelesaian)
 Organisasi : IMPAS, MENWA, PRAMUKA DAN
 PMII.
 Motto : *Slow But Sure...*
 HP : 081379070714
 E-mile : sandaljepit_76@yahoo.com
 Web-site : tarjo2009.blogspot.com

A. Penelitian

1. *Pengembangan Bahan Ajar Reading Berbasis Qur'anic Stories (Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris)*, Tahun 2019
2. *Proporsi Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Di Tinjau Dari Aspek Tipologi (Studi Manajemen Kurikulum pada Pondok Pesantren di Lampung)*, Tahun 2018
3. *Internalisasi Multikulturalisme Dalam Berbangsa Pada Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Se-Kota Metro)*, Tahun 2017

4. *Akuisisi Bahasa Arab (Iktisaab Al Lughah Al Arabiyah) Santri Pondok Pesantren Madinah Karya Tani Labuhan Meringgai Lampung Timur*, Tahun 2016
5. *Pemberdayaan Santri Melalui Pendidikan Entrepreneurship (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Minhajuth Thulab Pekalongan Lampung Timur)*, Tahun 2015
6. *Meningkatkan Kemahiran Membaca (Maharoh Qiro'ah) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Siswa Kelas VII Mts Ikhlas Beramal Kota Metro*, T.P. 2013/2014
7. *Telaah Soal Ujian Akhir Berstandar Nasional Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Tahun 2013
8. *Rekonstruksi Pendidikan Islam Melalui Pendidikan Berbasis Multiple Intelligences System. (Study pada SMP Minhajut Thulab, Way Jepara, Lampung Timur)*, Tahun 2012.
9. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Profil Tokoh Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Komponen Learning Community Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Action Research Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Metro*, Tahun 2011.

B. Pengabdian Masyarakat

Menggiatkan Budaya Baca Masyarakat Melalui Pemberdayaan Taman Baca Masyarakat Di Kelurahan Iring Mulyo Kota Metro Tahun 2014

C. Jurnal

1. *Pembumian Bahasa Arab di Indonesia*, Jurnal Akademika P3M STAIN Jurai Siwo Metro, 2010
2. *Waaqi'u al Manhaj al Ta'liimi li al Ma'had al Islami fi dhou'i ahdaqi al Tarbiyati al Islamiyati*, Millah (Jurnal Studi Agama), Vol.XI, No.1 Agustus 2011
3. *Musykilaatu Ta'liimi Qiro'ah al Jahriyah*, Majalah Al Naabighoh STAIN Jurai Siwo Metro, 2012
4. *Intelektual Muslim dan Tanggung Jawabnya Terhadap Dunia Keilmuan Islam*, Jurnal Tarbawiyah, 2013
5. *Pendidikan Kreatif*, Jurnal tarbawiyah, 2013

6. *Urgensi Pengetahuan Sejarah Sosial Pendidikan Islam dalam Dunia Akademisi*, TARBAWIYAH, Vol.11, No.2 Edisi Juli-Desember 2014
7. *Tanggung Jawab Cendekia Muslim Terhadap Perkembangan Keilmuan Islam*, Nizam, Vol.3, No.2, Juli-Desember 2014
8. *Tela'ah Soal Ujian Akhir Bersetandar Nasional Mata Pelajaran Bahasa Madrasah Aliyah*, Jurnal Tapis, 2014
9. *Muhawalatu al Taisiri fi Tadriisi 'Ilmi al Nahwi*, Jurnal CMES, Vol 9, No 2 (2016)

D. Karya Buku

1. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Klasik dan Kontemporer)*, tahun 2013
2. *Strategi Pembelajaran*, tahun 2018

...the ...
...the ...
...the ...
...the ...

...the ...
...the ...
...the ...
...the ...

...the ...
...the ...
...the ...
...the ...

...the ...